



**LAPORAN HIBAH PENGAJARAN  
PROYEK DUE-LIKE BATCH III**



**SISTEM PEMBELAJARAN ANATOMI VETERINER  
DENGAN PENERAPAN KELAS PARALEL DAN  
SARANA MULTIMEDIA/AUDIOVISUAL**

Oleh :  
**Yeni Dhamayanti  
Rudy Sukanto Setiabudi  
Benjamin C. Tehupuring  
Hana Eliyani**

004107191

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
DESEMBER, 2005**

**MILIK  
PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA**

**LEMBAR IDENTITAS DAN PENGESAHAN  
LAPORAN HIBAH PENGAJARAN PROYEK DUE-LIKE  
Periode Anggaran 2003**

**1. Judul :** Sistem Pembelajaran Anatomi Veteriner dengan Sarana Multimedia  
/Audio visual dan Forum Diskusi Kelompok

**2 Ketua Pelaksana**

a. Nama : Yeni Dhamayanti, M.Kes., Drh  
b. NIP : 132 049 019  
c. Pangkat/Golongan : Penata/ III - b  
d. Jabatan Sekarang : Assisten Ahli  
e. Penanggung Jawab Mata Kuliah : Anatomi Veteriner  
f. Laboratorium : Anatomi Veteriner  
g. Jurusan : Klinik Veteriner  
h. Bidang Keahlian : Anatomi

**3. Anggota**


No	Nama	Bidang Keahlian	Tugas dalam Tim
1	Yeni Dhamayanti, M.Kes., Drh.	Anatomi Veteriner	Koordinator
2	Rudy Sukanto Setiabudi M.Sc.Drh	Anatomi Veteriner	Pelaksana
3	Benjamin C. Tehupuring M.Si., Drh	Anatomi Veteriner	Pelaksana
4	Hana Eliyani, M.Kes., Drh	Anatomi Veteriner	Pelaksana

**4. Deskripsi Mata Kuliah**

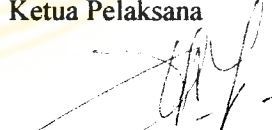
a. Nama Mata Kuliah : Anatomi Veteriner II  
b. Kode Mata Kuliah : KHA 014  
c. Semester : II (dua)

**5 Jangka Waktu Kegiatan** : Satu Semester

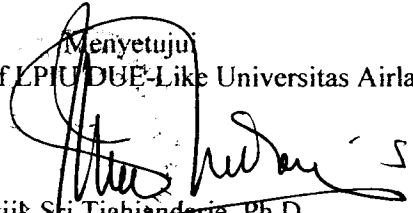
**6 Biaya yang diperlukan** : Rp. 10.000.000 (Sepuluh Juta rupiah)

Mengetahui  
Dekan Fakultas Kedokteran Hewan  
Universitas Airlangga  
  
Prof. Dr. Smudiono, M.S., Drh.  
NIP. 130 697 297

Surabaya, 19 September 2005  
Ketua Pelaksana

  
Yeni Dhamayanti, M.Kes., Drh.  
NIP. 132 049 019

Menyetujui  
Direktur Eksekutif LPIU DUE-Like Universitas Airlangga

  
Tjijik Sri Tjahjandarie Ph.D  
NIP. 131-801 627

## ABSTRAK

### **Sistem Pembelajaran Anatomi Veteriner dengan Penerapan Kelas Paralel dan Sarana Multimedia/Audiovisual**

(Yeni Dhamayanti, Benjamin CT, Rudy Soekamto dan Hana Eliyani)

Mata kuliah anatomi dipandang mahasiswa kurang menarik. Untuk itu perlu dirancang penyajian metode PBM yang lebih menarik. Metode PBM pada kegiatan ini diterapkan pada mata kuliah Anatomi Veteriner II (KHA 014) periode tahun 2005 yang diikuti oleh 145 mahasiswa. Pelaksanaan kegiatan berlangsung pada semester genap 2005.

Tahap persiapan dilakukan penyusunan Garis-garis Besar Program Pengajaran (GBPP), Satuan Acara Perkuliahan (SAP) dan penghimpunan data evaluasi hasil belajar (nilai) mahasiswa pada semester genap Anatomi Veteriner II angkatan 2003/2004. Pengadaan media instruksional berupa bahan ajar, multimedia serta pengaturan jadwal kuliah dan praktikum. Pada tahap pelaksanaan, mahasiswa terbagi menjadi dua kelompok besar. Untuk kegiatan praktikum, kelompok besar dibagi kembali menjadi 10 kelompok kecil. Penyajian materi perkuliahan disajikan secara paralel. Materi praktikum mengikuti materi perkuliahan yang diberikan. Pada setiap tahap ditutup dengan ujian teori maupun praktikum.

Efisiensi dan efektivitas dari kegiatan dikaji keberhasilannya melalui suatu uji evaluasi. Pada program pendidikan disarankan bentuk evaluasi manajerial sebagai pengukur kinerja proses Belajar Mengajar serta Evaluasi substansial berupa pengukuran hasil belajar mahasiswa.

Evaluasi manajerial menunjukkan hasil yang memuaskan. Perkuliahan dan praktikum masing-masing mempunyai nilai IK sebesar 78.

Akhir metode PBM, nilai A, AB, B, BC dan C berturut-turut adalah 7,59; 9,66, 22,07; 26,21 dan 13,10 %. Sedangkan nilai D dan E masing-masing adalah 12,41 dan 8,97%. Setelah ditelusuri, nilai D dan E terbanyak dikontribusi oleh mahasiswa ulang dan alih jenjang.

Mengacu pada hasil evaluasi yang telah dapat disimpulkan strategi PBM pada mata kuliah Anatomi Veteriner II dengan penerapan kelas paralel dan penggunaan sarana multimedia / audiovisual sebagai media instruksional meningkatkan daya tarik dan daya serap mahasiswa.

Saran yang dapat disampaikan kiranya kegiatan ini dapat menjadi landasan mengevaluasi kinerja staf pengajar dan kegiatan laboratorium untuk penyempurnaan pelaksanaan PBM di masa mendatang. Selain itu, perlu pula diperhatikan kualitas mahasiswa alih jenjang saat penerimaan mahasiswa baru. Disamping itu, perlu pula diperhatikan penjadualan ujian akhir dan ujian perbaikan agar tidak tumpang tindih, terutama untuk mahasiswa ulang.

**(Dibiayai oleh Program *Teaching Grant* DUE-Like Batch III Universitas Airlangga tahun 2005)**

## RINGKASAN

### **Sistem Pembelajaran Anatomi Veteriner dengan Penerapan Kelas Paralel dan Sarana Multimedia/Audiovisual**

(Yeni Dhamayanti, Benjamin CT, Rudy Soekamto dan Hana Eliyani)

Mata kuliah anatomi merupakan mata ajaran yang kurang menarik terlebih bila disajikan hanya dalam bentuk ceramah yang membosankan. Kondisi ini diduga kuat sebagai penyebab kurangnya daya serap dan pemahaman mahasiswa terhadap mata kuliah ini. Keadaan tersebut perlu diatasi dengan merancang suatu kerangka pemecahan masalah melalui penyajian topik secara variatif berupa kombinasi metode ceramah, diskusi kelompok dan demonstrasi praktikum. Selain itu juga diperlukan penyajian media intruksional yang lebih menarik yakni dengan sarana multimedia.

Metode proses belajar mengajar dalam kegiatan ini diterapkan terhadap mata kuliah Anatomi Veteriner II (KHA 014) periode tahun 2005 yang diikuti oleh 145 mahasiswa. Pelaksanaan kegiatan berlangsung dalam rentang waktu pengajaran semester genap mulai Maret 2005 dan berakhir pada Juli 2005. Pada tahap persiapan dilakukan kegiatan-kegiatan berupa: penyusunan Garis-garis Besar Program Pengajaran (GBPP), Satuan Acara Perkuliahan (SAP) dan penghimpunan data evaluasi hasil belajar (nilai) mahasiswa pada semester genap Anatomi Veteriner II angkatan 2003/2004 dan semester I angkatan 2004/2005. Pengadaan media instruksional berupa bahan ajar, dan penyusunan multimedia serta pengaturan jadwal kuliah dan praktikum.

Pada Tahap Pelaksanaan Kegiatan, mahasiswa terbagi menjadi dua kelompok besar, yaitu mahasiswa dengan NIM ganjil dan genap. Untuk kegiatan praktikum, kelompok besar dibagi kembali menjadi 10 kelompok kecil. Penyajian materi perkuliahan terbagi menjadi dua tahap. Tahap I, topik yang disajikan adalah topografi anatomi kaki depan dan kaki belakang, sedangkan tahap ke II disajikan kepala leher dan dada perut. Materi praktikum mengikuti materi perkuliahan yang diberikan. Pada setiap taha ditutup dengan ujian teori maupun praktikum.

Efisiensi dan efektivitas dari kegiatan perlu dikaji keberhasilannya melalui suatu uji evaluasi. Pada program pendidikan disarankan bentuk evaluasi manajerial sebagai pengukur kinerja proses Belajar Mengajar serta Evaluasi substansial berupa pengukuran hasil belajar mahasiswa

Mengacu pada hasil kuesioner, tampak bahwa mahasiswa merasa puas dengan sistem pengajaran yang disajikan oleh staf pengajar Anatomi. Proses belajar mengajar, pada materi perkuliahan maupun praktikum, keduanya memperoleh nilai IK yang memuaskan. Perkuliahan dan praktikum masing-masing mempunyai nilai IK sebesar 78.

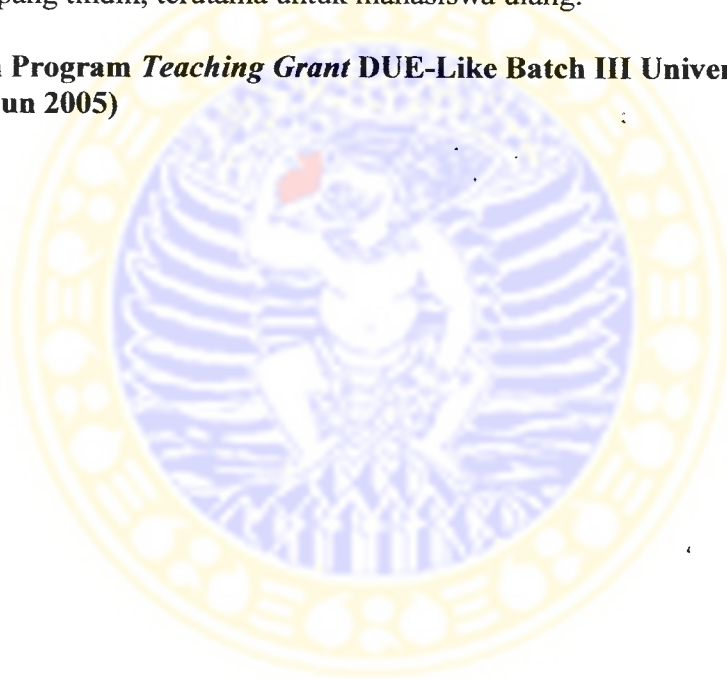
Sesudah diberlakukan metode PBM secara kombinasi sesuai dengan program *teaching grant* Due-Like, hasil yang dicapai menunjukkan bahwa persentase mahasiswa yang mencapai nilai A, AB, B, BC dan C berturut-turut 7,59; 9,66, 22,07; 26,21 dan 13,10 %. Sedangkan nilai D dan E masing-masing adalah 12,41 dan 8,97%. Setelah ditelusuri, nilai D dan E terbanyak dikontribusi oleh mahasiswa ulang dan

alih jenjang. Untuk mahasiswa baru tidak terjadi perubahan yang mencolok setelah kegiatan ini berakhir.

Mengacu pada hasil evaluasi yang telah dicapai selama pelaksanaan program ini disimpulkan bahwa : strategi proses belajar mengajar pada mata kuliah Anatomi Veteriner II dengan penerapan kelas paralel dan penggunaan sarana multimedia / audiovisual sebagai media instruksional dapat meningkatkan daya tarik dan daya serap mahasiswa.

Saran yang dapat disampaikan kiranya kegiatan ini dapat menjadi landasan untuk mengevaluasi kinerja staf pengajar dan kegiatan laboratorium untuk melakukan penyempurnaan pada pelaksanaan PBM di masa mendatang. Selain itu perlu pula diperhatikan kualitas mahasiswa alih jenjang saat penerimaan mahasiswa baru. Disamping itu, perlu pula diperhatikan penjadualan ujian akhir dan ujian perbaikan agar tidak tumpang tindih, terutama untuk mahasiswa ulang.

**(Dibiayai oleh Program *Teaching Grant DUE-Like Batch III Universitas Airlangga* tahun 2005)**



## KATA PENGANTAR

Pengajaran Anatomi Veteriner pada semester II diupayakan untuk mengetengahkan pemahaman ilmu ini melalui pendekatan anatomi regional. Upaya ini mendapat dukungan dengan adanya penawaran program *Teaching Grant Due-Like* Batch III tahun 2005.

Program ini dilaksanakan pada semester Genap untuk mahasiswa angkatan 2004-2005. Metode yang dicobakan mendorong staf pengajar meningkatkan kualitas pengajarannya. Metode ini juga mendorong mahasiswa untuk berperan aktif melaksanakan tugas yang diberikan. Implementasi yang dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut antara lain dengan menerapkan kelas paralel dan menggunakan sarana multimedia / audiovisual sebagai media instruksionalnya.

Perubahan ini mendapat sambutan yang baik dari mahasiswa sehingga pelaksanaan program *Teaching Grant* untuk Anatomi Veteriner II boleh dikatakan terlaksana dengan baik. Berdasarkan hasil laporan kegiatan ini tercermin bahwa nilai evaluasi mahasiswa dapat meningkat. Selain itu evaluasi kinerja staf pengajar baik dalam kegiatan kuliah maupun praktikum mendapatkan nilai dengan kategori memuaskan.

Pada akhirnya kami mengucapkan terimakasih pada Direktur 'Eksekutif LPIU DUE-Like dan Assisten Direktur Akademik Program DUE-Like Batch III Program Studi Fakultas Kedokteran Hewan beserta staf yang telah mempercayakan laboratorium kami untuk melaksanakan kegiatan ini. Terimakasih juga kepada seluruh staf pengajar, asisten dan para laboran yang telah bekerja sama melaksanakan kegiatan ini.

Kiranya metode seperti ini dapat terus menjadi acuan dan rekonstruksi demi penyempurnaan proses belajar mengajar di semester mendatang

Surabaya, 19 September 2005

Ketua Pelaksana



## DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar .....	i
Daftar Isi .....	ii
Daftar Tabel .....	iii
Daftar Gambar .....	iv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
Evaluasi Diri .....	1
Perumusan Masalah .....	2
Tujuan .....	3
Manfaat .....	3
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>4</b>
Ilmu Anatomi .....	4
Metode Pembelajaran .....	5
Evaluasi Proses Belajar-Mengajar .....	7
<b>BAB III METODOLOGI</b> .....	<b>9</b>
Kerangka Pemecahan Masalah .....	9
Metode Pemecahan Masalah .....	11
1. Waktu Pelaksanaan .....	11
2. Materi Kegiatan .....	11
3. Indikator Kinerja .....	13
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>15</b>
1. Pelaksanaan Tahap Persiapan .....	15
2. Pelaksanaan Kegiatan Proses Belajar Mengajar .....	15
3. Hasil Evaluasi sebagai Indikator Kinerja .....	17
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b> .....	<b>27</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>28</b>
<b>LAMPIRAN</b> .....	<b>29</b>

**DAFTAR TABEL**

No	Judul	Halaman
1	Persentase (%) Kehadiran Mahasiswa pada Kegiatan Proses Belajar Mengajar Mata Kuliah Anatomi Veteriner II tahun 2004-2005 .....	16
2	Rangkuman Evaluasi Manajerial Proses Belajar Mengajar pada Perkuliahan Anatomi Veteriner II .....	18
3	Rangkuman Evaluasi Manajerial Proses Belajar Mengajar pada Praktikum Anatomi Veteriner II .....	20
4	Hasil Nilai Evaluasi Akhir Mahasiswa Peserta Anatomi Veteriner Sebelum dan Sesudah Kegiatan .....	22



**DAFTAR GAMBAR**

No	Judul	Halaman
1	Diagram Batang Hasil Evaluasi Proses Belajar Mengajar Dalam Perkuliahan Anatomi Veteriner II .....	19
2	Diagram Batang Hasil Evaluasi Proses Belajar Mengajar Dalam Praktikum Anatomi Veteriner II .....	21
3	Diagram Batang Hasil Evaluasi Nilai Sebelum dan Sesudah Kegiatan	23
4	Diagram Batang Hasil Evaluasi Nilai D dan E pada Angkatan 2003/2004 dan Angkatan 2004/2005 .....	24
5	Diagram Batang Mahasiswa dengan Nilai D pada Angkatan 2003/2004 dan 2004/2005 .....	25
6	Diagram Batang Mahasiswa dengan Nilai E pada Angkatan 2003/2004 dan 2004/2005 .....	26

dilakukan secara konvensional. Media instruksional yang dimanfaatkan adalah *Overhead Transparencies* (OHT) dan papan tulis. Praktikum menggunakan sarana berupa kadaver kambing/domba yang telah diawetkan dengan menggunakan formalin 70%. Salah satu sifat formalin adalah mudah menguap dan sangat mengiritasi mata maupun saluran pernafasan. Sifat-sifat inilah yang membuat proses pembelajaran menjadi terganggu dan sering dikeluhkan oleh mahasiswa.

Sepenuhnya disadari bahwa mata kuliah Anatomi, baik Anatomi I, II maupun III selalu dianggap sebagai ilmu yang statis, sulit dan sarat dengan istilah latin. Mahasiswa diwajibkan memahami dan mengingat istilah-istilah tersebut di luar kepala. Kondisi ini masih ditambah pula dengan kegiatan praktikum yang banyak dikeluhkan mahasiswa. Materi kuliah yang disajikan dengan cara baku kurang dapat memberikan evaluasi hasil belajar yang memuaskan. Sebagai ilustrasi, dalam lima tahun terakhir (sejak 1999 hingga 2004) sulit untuk mengupayakan total nilai D dan E mahasiswa semester II di bawah angka 20% (data terlampir).

Berdasarkan realita di atas, diperlukan upaya guna meningkatkan kualitas pemahaman topografi anatomi bagi peserta Anatomi Veteriner II angkatan 2004/2005. Metode ceramah tetap dipertahankan, namun penyajian dilakukan dalam bentuk kelas paralel. Media instruksional yang semula hanya menggunakan OHT, ditingkatkan dengan menggunakan media instruksional yang lebih menarik, yaitu dengan multimedia/audiovisual.

Kombinasi metode penyajian di atas diprogramkan agar materi Anatomi Veteriner II dapat menjadi lebih menarik, mudah diserap dan mudah diterima mahasiswa. Diasumsikan terjadi peningkatan pada prestasi mahasiswa peserta Anatomi Veteriner II.

### **Perumusan Masalah**

Perumusan masalah yang diajukan dalam program *teaching grant* ini adalah “apakah metode pembelajaran melalui kelas paralel dan penggunaan sarana

multimedia / audiovisual dapat meningkatkan kualitas PBM pada mata kuliah anatomi topografi”.

Indikator keberhasilan program ini dapat diamati melalui evaluasi proses belajar mengajar dan evaluasi hasil belajar mahasiswa.

### **T u j u a n**

Strategi proses belajar mengajar pada mata kuliah Anatomi Veteriner II dengan penerapan kelas paralel serta penggunaan multimedia / audiovisual sebagai media instruksional meningkatkan daya tarik dan daya serap mahasiswa.

### **M a n f a a t**

Metode pengajaran ini diharapkan dapat mendorong kreativitas dan kualitas staf pengajar sebagai penyelenggara dan evaluator proses belajar mengajar pada mata kuliah Anatomi Veteriner II. Indikator peningkatan kreativitas staf pengajar adalah dengan disusunnya bahan ajar, bahan praktikum dan multimedia sebagai media instruksional yang lebih menarik dan mudah diserap mahasiswa.

Efisiensi dan efektivitas PBM diharapkan dapat tercapai dengan menerapkan kelas paralel. Diasumsikan, dengan rasio dosen : mahasiswa yang lebih kecil penyelenggaraan PBM menjadi lebih optimal. Saat perkuliahan dan praktikum berlangsung, rasio dosen : mahasiswa masing-masing adalah 1 : 60 dan 1 : 15.

Manfaat akhir yang diharapkan tercapai adalah kegiatan PBM ini dapat menjadi landasan untuk mengevaluasi kinerja laboratorium untuk melakukan penyempurnaan pada pelaksanaan PBM di masa mendatang.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **Ilmu Anatomi**

Anatomi merupakan disiplin ilmu kedokteran dasar tertua yang mempelajari struktur tubuh yang sehat dan normal. Pada awalnya ilmu anatomi diterapkan untuk penentuan karakter dan susunan bagian-bagian tubuh. Selanjutnya, ilmu anatomi berkembang menjadi pengetahuan tentang bentuk dan relasi dari bagian-bagian tubuh yang diperoleh dengan jalan diseksi menggunakan scalpel dan pinset (Aswin, 1992).

Salah satu sistem pembelajaran ilmu anatomi adalah menggunakan metode anatomi kadaver. Pada metode ini dilakukan seksi terhadap bangkai dan diyakini sebagai metode terbaik untuk mencapai tujuan mendapatkan pengetahuan mengenai struktur tubuh pada makhluk yang masih hidup.

Ilmu anatomi selayaknya dikembangkan sebagai ilmu yang tidak statis, sehingga tidak menjadi ilmu dasar yang membosankan serta sarat dengan istilah latin yang sulit diingat. Ilmu ini dapat memberi kontribusi sebagai ilmu terapan. Anatomi terapan berupaya mengajukan berbagai alternatif pemecahan masalah kehidupan, misalnya anatomi bedah, ilmu klinik, dan kelainan fungsi ataupun struktur tubuh (Aswin 1992).

Anatomi yang berorientasi klinik menekankan struktur dan fungsi yang dikaitkan dengan praktek ilmu bedah. Anatomi yang berorientasi klinik merupakan jembatan antara anatomi dasar dan anatomi terapan yang dalam hal ini adalah anatomi klinik (Aswin, 1992). Ilmu anatomi tidak akan mempunyai arti bermakna bagi mahasiswa kecuali apabila relevansi praktisnya diperjelas.

## **Metode Pembelajaran**

Ada beberapa metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan sesuai dengan konsep yang telah digariskan. Beberapa diantaranya diuraikan seperti berikut ini.

### **1. Metode Instruksional**

Metoda instruksional adalah cara menyajikan isi perkuliahan kepada mahasiswa untuk mencapai tujuan instruksional tertentu. Ada berbagai metode instruksional yang biasa dipakai pada proses belajar mengajar di perguruan tinggi (Lily Budiardjo, 1997). Salah satu metode pengajaran yang umum digunakan adalah metode ceramah mimbar. Pada umumnya, sebagian besar dosen menggunakan lebih dari separuh waktu mengajarnya untuk berceramah.

Keunggulan metode ceramah adalah merupakan cara yang cepat untuk menyampaikan informasi. Suatu konsep atau prosedur tertentu disampaikan secara sistematis sebelum mahasiswa melakukan kegiatan praktis di laboratorium atau menyelenggarakan diskusi kelompok untuk menyampaikan makalah.

Di sisi lain, metode ini pun mempunyai keunggulan, yaitu mempunyai kemampuan menyampaikan informasi yang relatif banyak dalam waktu yang singkat kepada sejumlah besar mahasiswa.

Kelemahan metode ceramah adalah sifatnya yang berupa komunikasi satu arah, sehingga mahasiswa menjadi pasif oleh karena tidak mendapat kesempatan untuk menyampaikan pendapat atau bertanya. Selain itu, jumlah mahasiswa yang terlalu besar membuat penyampaian informasi yang kurang mencapai sasaran.

Pada metode ini pengajar seringkali mengalami kesulitan untuk memenuhi kebutuhan individual pendengar, terutama pada pendengan yang heterogen taraf kemampuannya dalam menerima materi pengajaran. Metode ceramah juga kurang menstimulasi mahasiswa untuk berperilaku kreatif dan terampil.

Pada dasarnya, keunggulan metode ceramah dapat mengimbangi kelemahannya apabila dikombinasikan dengan metode kelas paralel serta melengkapi dengan

sarana media instruksional yang menarik. Diasumsikan, rasio dosen : mahasiswa yang kecil mempunyai efektifitas penyampaian informasi yang lebih baik bila dibandingkan dengan kelas besar. Sepenuhnya disadari, rasio dosen : mahasiswa yang terlalu besar, terutama saat bimbingan praktikum tidak berdampak positif. Hal ini akan terlihat bila dilakukan evaluasi di akhir perkuliahan maupun praktikum. Hasil evaluasi menunjukkan efektifitas PBM yang kurang memuaskan pada kelas besar atau rasio dosen : mahasiswa yang besar.

## 2. Media Instruksional (Irawan dan Trini Prastati, 1997)

Media instruksional diperlukan mengingat konsentrasi mahasiswa umumnya makin berkurang ketika melampaui waktu 20 menit setelah mendengarkan ceramah yang serius. Pada keadaan ini, media instruksional dapat mengurangi situasi monoton dan kejenuhan karena disela-sela ceramah ditampilkan pula beberapa gambar visualisasi.

Peran media instruksional dalam komunikasi pendidikan tampaknya tidak dapat disangkal lagi. Beberapa jenis media dapat dipertimbangkan dalam pemilihan sarana proses belajar mengajar. Media sederhana yang paling umum bagi seorang pengajar adalah papan tulis, *hand out*, diktat dan petunjuk praktikum. Penggunaan papan tulis kemudian berkembang dalam bentuk tampilan *Over Head Transparencies* (OHT) yang harus diproyeksikan pada alat *Over Head Projector* (OHP).

Media yang penyusunan dan pembuatannya memerlukan keterampilan lebih khusus adalah multimedia/audiovisual. Media ini mengkombinasikan tampilan visualisasi dengan simbol verbal berupa tulisan yang bergerak diiringi pula dengan suara. Pada dasarnya tampilan multimedia lebih menarik apabila dibandingkan dengan tampilan transparansi. Penayangan multimedia adalah dengan menggunakan perangkat komputer dan *Lasser Compact Disc* (LCD).

Penggunaan media atau alat-alat modern di dalam perkuliahan bukan dimaksudkan untuk mengganti cara mengajar yang baik, namun diperlukan untuk melengkapi dan membantu dosen dalam menyampaikan materi atau informasi yang

telah dirancang. Penggunaan media diharapkan mampu menciptakan interaksi proses belajar mengajar secara optimal sehingga diperoleh hasil yang sesuai dengan tujuan pendidikan.

### **Evaluasi Proses Belajar Mengajar ( Irawan, 1997)**

Evaluasi merupakan komponen yang sangat penting dalam proses belajar mengajar. Proses ini dapat mengukur berbagai kekuatan dan kelemahan komponen yang terdapat dalam kegiatan yang dilakukan. Hasil evaluasi dapat dimanfaatkan untuk mengoptimalkan atau memperbaiki kualitas Proses Belajar Mengajar (PBM) dan mengambil keputusan untuk tindakan strategi pada langkah berikutnya.

Secara umum ada dua macam evaluasi yakni evaluasi PBM yang disebut juga dengan evaluasi manajerial dan evaluasi substantif yang lebih populer dengan sebutan tes dan pengukuran hasil belajar.

Evaluasi manajerial lebih ditujukan pada kinerja staf pengajar sebagai subyek perencana, pelaksana dan evaluator dalam PBM. Evaluasi manajerial diperoleh berdasarkan angket yang telah diisi oleh mahasiswa. Sedangkan evaluasi substantif dicerminkan melalui nilai hasil belajar yang dicapai mahasiswa setelah menjalani test atau ujian.

## **BAB III**

### **METODOLOGI**

#### **Kerangka Pemecahan Masalah**

Mata kuliah anatomi merupakan mata ajaran yang tidak terlalu menarik dan sulit dipahami oleh mahasiswa. Kondisi ini akan menjadi lebih parah apabila disajikan hanya dalam bentuk ceramah mimbar yang membosankan. Disisi lain, kondisi yang tidak kondusif di ruang laboratorium membuat mahasiswa enggan untuk malakukan praktikum dengan lebih intensif.

Ditinjau dari jumlah mahasiswa, baik saat penyajian materi perkuliahan maupun praktikum, sangatlah besar. Disinyalir, rasio dosen : mahasiswa saat kuliah adalah 1 : 120, sedangkan saat bimbingan praktikum adalah 1 : 30. Besarnya rasio dosen : mahasiswa terasa kurang efektif.

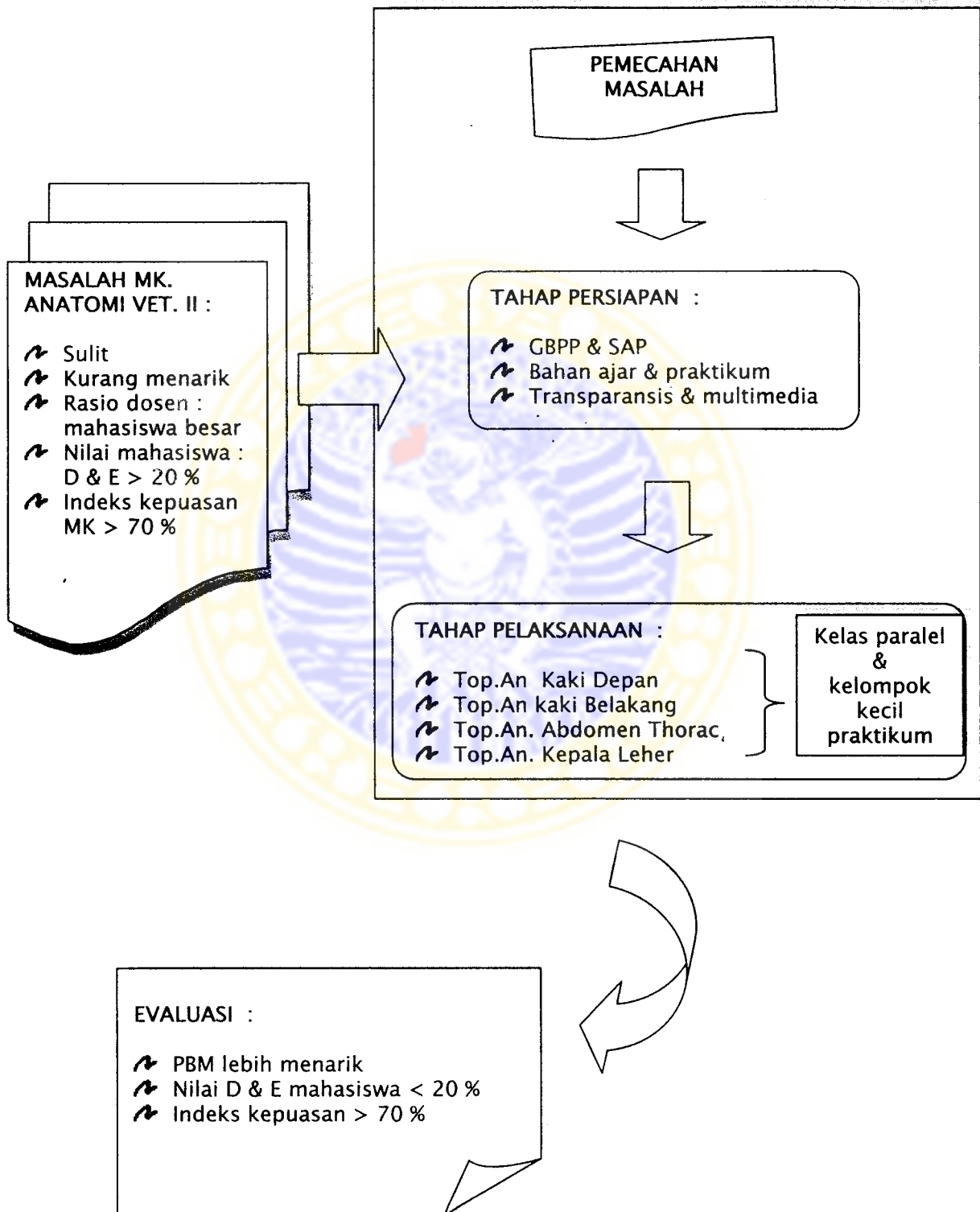
Diasumsikan, keadaan di atas merupakan faktor kuat sebagai penyebab kurangnya daya serap dan pemahaman mahasiswa terhadap mata kuliah anatomi. Keadaan tersebut perlu disolusi dengan merancang suatu kerangka pemecahan masalah melalui penyajian topik yang lebih variatif. Diasumsikan, setiap topik perkuliahan diberikan dalam bentuk multimedia/audiovisual, sehingga meningkatkan ketertarikan mahasiswa terhadap topik yang diberikan. Lebih jauh, ketertarikan merupakan awal yang positif, sehingga daya serap mahasiswa pun diharapkan dapat meningkat.

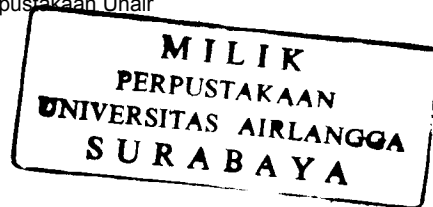
Solusi lain adalah memecah mahasiswa menjadi dua kelas paralel. Kelas paralel dilakukan untuk memperkecil rasio dosen : mahasiswa saat penyampaian materi perkuliahan maupun bimbingan praktikum.

Diagram kerangka pemecahan masalah disajikan dalam bentuk skematis di halaman berikutnya.



## KERANGKA PEMECAHAN MASALAH





## 2.2. Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Pada dasarnya, anatomi topografi kaki depan, kaki belakang, kepala leher dan dada perut disajikan dalam bentuk ceramah. Selain ceramah, materi perkuliahan pun disampaikan dengan menggunakan media instruksional yang berupa multimedia/audiovisual. Penyusunan multimedia/audiovisual sebagai media instruksional pada topik ini dimaksudkan untuk kompilasi antara visualisasi gambar dan simbol verbal.

Perkuliahan dan praktikum terbagai menjadi dua tahap. Tahap I adalah perkuliahan untuk topik kaki depan dan kaki belakang sebanyak enam kali tatap muka, dan ditutup oleh dua kali ujian, baik berupa ujian teori maupun ujian praktikum. Tahap II adalah perkuliahan dan praktikum untuk topik kepala leher dan dada perut. Seperti halnya tahap I, tahap ke II ditutup dengan ujian teori maupun ujian praktikum yang dilakukan sebanyak dua kali tatap muka.

Pada pelaksanaannya, mahasiswa yang memprogram mata kuliah Anatomi Veteriner II dikelompokkan ke dalam dua kelompok, yaitu mahasiswa bernomor ganjil dan mahasiswa bernomor genap. Secara paralel, kedua kelompok mendapat topik perkuliahan yang berbeda. Sebagai ilustrasi, pada tahap I, kelompok ganjil mendapatkan topik kaki depan sebanyak tiga kali tatap muka, sedangkan kelompok genap mendapatkan topik kaki belakang. Selanjutnya, pada tiga tatap muka berikutnya, kelompok ganjil mendapatkan topik kaki belakang dan kelompok genap mendapatkan topik kaki depan. Demikian pula halnya pada tahap pelaksanaan ke II untuk topik kepala leher dan dada perut.

Pelaksanaan praktikum, disesuaikan dengan topik perkuliahan yang diberikan. Apabila kelompok ganjil mendapatkan topik kaki depan, maka praktikum yang diberikan adalah memahami struktur serta relasi organ-organ yang dijumpai pada kaki depan, dan sebaliknya kelompok genap mendapatkan topik praktikum kaki belakang sesuai dengan perkuliahannya. Hal yang sama

diberlakukan untuk topik kepala leher dan perut dada pada tahap selanjutnya. Pada setiap kelompok besar, mahasiswa dibagi lagi menjadi sepuluh kelompok kecil. Saat praktikum, setiap lima kelompok kecil dibawahi oleh satu dosen pembimbing.

Ujian tulis, baik teori maupun praktikum, yang dilaksanakan pada akhir dari setiap tahapan PBM dilakukan sebanyak dua kali tatap muka. Sebagai ilustrasi, akhir tahap pelaksanaan I dilakukan ujian teori dan praktikum untuk topik kaki depan yang diikuti oleh seluruh mahasiswa, baik kelompok ganjil maupun kelompok genap. Pertemuan berikutnya, dilakukan ujian teori dan praktikum untuk topik kaki belakang. Seperti halnya kaki depan, ujian topik kaki belakang pun diikuti oleh seluruh mahasiswa. Pola yang sama diberlakukan pula untuk tahap ke II dengan topik kepala leher dan dada perut.

### **3. Indikator Kinerja**

Efisiensi dan efektivitas dari kegiatan perlu dikaji keberhasilannya melalui suatu uji evaluasi. Pada program pendidikan disarankan bentuk evaluasi manajerial sebagai pengukur kinerja proses Belajar Mengajar serta Evaluasi substansial berupa pengukuran hasil belajar mahasiswa (Irawan, 1997)

#### **3.1. Evaluasi manajerial.**

Evaluasi ini dilakukan melalui program yang diselenggarakan oleh Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga pada setiap akhir proses kegiatan Belajar Mengajar. Evaluasi ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi mengenai persepsi mahasiswa terhadap dosen selaku perencana, pelaksana dan evaluator kegiatan pendidikan. Evaluasi manajerial diperoleh melalui angket yang diisi oleh mahasiswa. Ukuran dari evaluasi manajerial ini adalah dalam bentuk indeks kepuasan (IK) dari mahasiswa peserta untuk setiap topik yang diberikan.

## **BAB IV**

### **HASIL dan PEMBAHASAN**

#### **Pelaksanaan Tahap Persiapan.**

Sesuai dengan jadwal Kegiatan Kurikulum Semester Genap tahun 2004-2005, kegiatan proses belajar mengajar mata kuliah Anatomi Veteriner II, berlangsung mulai 01 Maret 2005 hingga 21 Juli 2005. Penjadualan Ujian Perbaikan disesuaikan dengan penjadualan yang ditetapkan oleh Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga.

Garis-garis Besar Program Pengajaran (GBPP) dan Satuan Acara Perkuliahan (SAP) sejak tahap persiapan telah dirancang berpedoman pada Kurikulum Nasional Pendidikan Dokter Hewan tahun 2000.

Mahasiswa peserta mata kuliah Anatomi Veteriner II tercatat 145 orang yang didominasi oleh angkatan 2004, yaitu sebanyak 89 orang. Sisanya adalah mahasiswa ulang dan mahasiswa alih jenjang. Nilai Hasil belajar mahasiswa angkatan 2004/2005 pada evaluasi mata kuliah Anatomi Veteriner I tercatat bahwa nilai D sebesar 10,17% dan E sebesar 3,39%.

Staf pengajar penanggung jawab topik matakuliah sejak awal mulai mempersiapkan berbagai media instruksional seperti *hand out*, bahan ajar, laporan praktikum dalam bentuk lembar kerja dan menata rancangan multimedia sehingga dapat tersusun dalam bentuk rekaman.

#### **Pelaksanaan Kegiatan Proses Belajar Mengajar**

##### **1. Kehadiran Mahasiswa**

Topik-topik yang disajikan pada semester II diikuti secara aktif oleh sebagian besar mahasiswa. Keadaan ini menunjukkan bahwa mahasiswa “baru” pada dasarnya telah memiliki kesadaran akan pentingnya hadir mengikuti kuliah ataupun ceramah sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Pada tabel diperlihatkan

bahwa persentase kehadiran mahasiswa sepanjang tiga kali tatap muka, untuk kelompok ganjil maupun genap, mencapai angka di atas 80 %. Jumlah kehadiran mahasiswa (%) tersaji pada tabel 1.

Tabel 1. Persentase (%) Kehadiran Mahasiswa pada Kegiatan Proses Belajar Mengajar Mata Kuliah Anatomi Veteriner II tahun 2004-2005

Tatap Muka	Kaki depan		Kaki belakang		Kepala leher		Dada perut	
	Kuliah	Prak.	Kuliah	Prak.	Kuliah	Prak.	Kuliah	Prak.
1.1	83.19	82.35	87.39	85.53	87.39	82.50	82.35	80.67
2.1	84.40	84.03	90.76	82.35	92.44	82.35	84.03	82.35
3.1	84.03	82.35	80.67	80.67	84.40	84.03	82.35	82.35
1.2	90.75	85.53	82.35	81.55	92.43	90.75	90.75	85.53
2.2	88.23	86.88	90.76	80.67	85.53	82.35	83.19	82.35
3.2	87.39	87.20	82.35	82.00	82.50	82.35	92.44	82.35

Keterangan : 1.1. = tatap muka pertama untuk kelompok pertama (kelompok ganjil)  
1.2. = tatap muka pertama untuk kelompok kedua (kelompok genap)

## 2. Penerapan Kelas Paralel dengan Media Instruksional Multimedia/

### Audiovisual

Pada semester II ada empat topik, yaitu topografi anatomi untuk regio kaki depan, kaki belakang, kepala leher dan dada perut. Secara keseluruhan, kegiatan perkuliahan ini cukup sulit dicerna oleh mahasiswa. Hal ini akan menjadi lebih parah apabila penyajian topik perkuliahan dilakukan pada kelas besar. Diasumsikan efektivitas penyampaian materi menjadi rendah seiring dengan besarnya rasio dosen : mahasiswa.

Pada tahun 2005/2006 diupayakan memperkecil rasio dosen : mahasiswa dengan memberlakukan kelas paralel. Mahasiswa yang mengambil mata kuliah Anatomi Veteriner II dikelompokkan menjadi dua, yaitu kelompok dengan NIM

ganjil dan kelompok dengan NIM genap. Selanjutnya, masing-masing kelompok dibagi lagi menjadi sepuluh kelompok kecil, sehingga terbentuk 20 kelompok kecil untuk kelompok praktikum. Setiap dosen akan membimbing lima kelompok kecil. Pelaksanaan praktikum disesuaikan dengan topik yang didapatkan masing-masing kelompok kecil.

Materi perkuliahan untuk setiap topik pada semester ini disajikan dengan metode ceramah yang didukung media instruksional berupa multimedia. Kombinasi antara metode ceramah dan multimedia dimaksudkan untuk menciptakan daya tarik mahasiswa. Visualisasi multimedia merupakan media instruksional yang tergolong lebih canggih dibandingkan dengan OHT, karena merupakan perpaduan antara gambar dan tulisan yang dapat ditayangkan dengan lebih gamblang dan jelas.

Sarana multimedia diyakini merupakan media yang sangat menunjang untuk meningkatkan daya serap dan daya ingat karena disajikan secara visual. Variasi tampilan antara tulisan yang bergerak dengan paduan-paduan gambar sangat berguna untuk lebih menarik perhatian mahasiswa. (Irawan dan Prastati, 1997).

### **3. Hasil Evaluasi Sebagai Indikator Kinerja**

#### **3.1. Evaluasi Manajerial**

Hasil Evaluasi manajerial dari proses belajar mengajar terangkum pada dua tabel berikut ini. Berdasarkan analisis, mata kuliah Anatomi Veteriner II mendapatkan rata-rata nilai indeks kepuasan sebesar 78, baik perkuliahan maupun praktikum. Angka ini menunjukkan kinerja staf pengajar sebagai perencana, pelaksana dan evaluator mendapat kategori memuaskan. Rangkuman evaluasi manajerial proses belajar mengajar pada perkuliahan Anatomi Veteriner II tersaji pada tabel 2.

Tabel 2 memperlihatkan seluruh item menunjukkan nilai kepuasan mahasiswa yang baik. Ada empat item yang menunjukkan nilai IK mahasiswa rata-rata  $\geq 80$ , yaitu V2, V4, V6 dan V13.

Point V2 memperlihatkan nilai IK tertinggi, yaitu 86. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa sadar akan arti penting mempelajari dan memahami anatomi topografi secara utuh. Tampaknya hal ini ditunjang oleh tingkat penguasaan dosen penyaji pada setiap topik. Tingkat penguasaan materi pada setiap topik untuk dosen penyaji pun mendapat penilaian yang baik, yaitu 80 (V6).

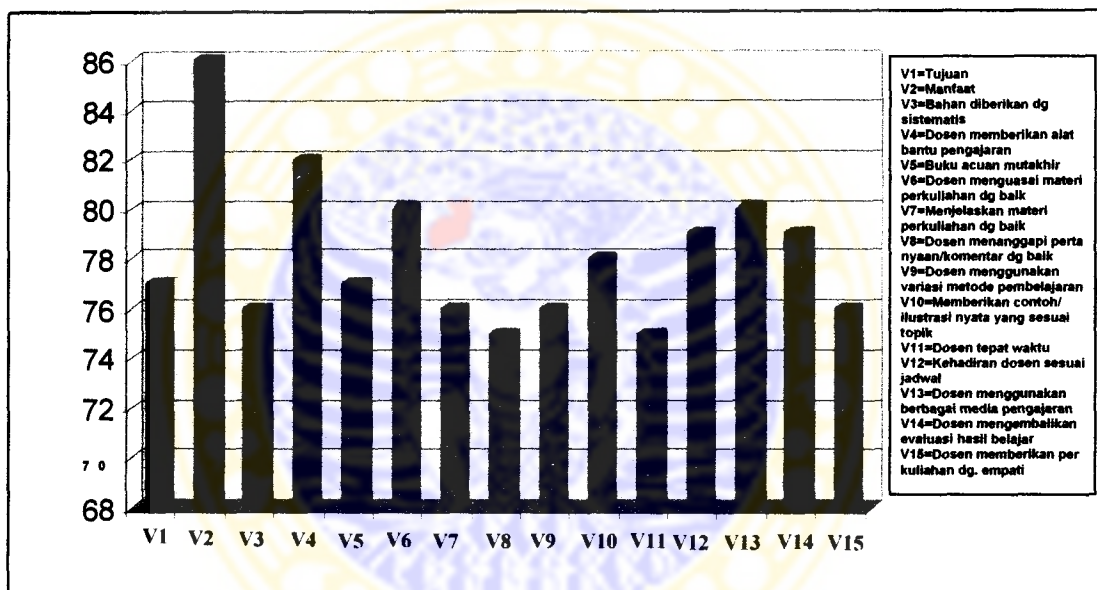
Tabel 2. Rangkuman Evaluasi Manajerial Proses Belajar Mengajar pada Perkuliahan Anatomi Veteriner II

No.	Aspek yang Dinilai	IK Mahasiswa				
		KD	KB	KL	DP	RATA-RATA
V 1	Tujuan mata kuliah disampaikan dengan jelas	68	85	78	77	77
V 2	Perkuliahan ini bermanfaat bagi studi saya	82	90	85	86	86
V 3	Bahan perkuliahan diberikan secara sistematis	71	79	77	76	76
V 4	Dosen memberikan alat Bantu pembelajaran (hand-out, diktat, bahan ajar)	78	87	82	82	82
V 5	Buku acuan yang dipakai perkuliahan mutakhir	72	78	80	76	77
V 6	Dosen menguasai materi perkuliahan dengan baik	78	84	78	81	80
V 7	Dosen menjelaskan materi perkuliahan dengan baik	64	82	77	80	76
V 8	Dosen menanggapi pertanyaan atau komentar dengan baik	67	81	76	77	75
V 9	Dosen menggunakan variasi metode pembelajaran (ceramah, diskusi, praktek dsb.)	70	78	76	78	76
V 10	Dosen memberikan contoh atau ilustrasi nyata yang sesuai dengan topik yang dibahas	69	87	77	78	78
V 11	Dosen memulai dan mengakhiri perkuliahan sesuai alokasi waktu	72	76	75	77	75
V 12	Kehadiran dosen sesuai dengan jumlah tatap muka yang direncanakan	74	82	80	79	79
V 13	Dosen menggunakan berbagai media pembelajaran (papan tulis, alat peraga, gambar, OHP, slide, dsb.)	75	84	80	80	80
V 14	Dosen memberikan balikan terhadap evaluasi hasil belajar (quis, tugas atau UTS)	74	82	81	78	79
V 15	Dosen memberikan perkuliahan dengan empati (serius, semangat dan konsentrasi penuh)	68	80	78	77	76
	RATA-RATA	72	82	78	79	78

Keterangan : 1. jumlah responden = 50 orang

2. IK = indeks kepuasan mahasiswa, KD = kaki depan, KB = kaki belakang, KL = kepala leher dan DP = dada perut

Kajian lebih jauh memperlihatkan bahwa mahasiswa merasa puas dengan media instruksional yang ditayangkan untuk mendukung metode ceramah pada setiap topik perkuliahan. Hal ini terlihat dari point V4 dan V13 yang mendapatkan nilai IK masing-masing sebesar 80. Gambaran secara umum hasil evaluasi proses belajar mengajar dalam perkuliahan Anatomi Veteriner II tersaji dalam bentuk diagram batang pada gambar 1.



Gambar 1. Diagram Batang Hasil Evaluasi Proses Belajar Mengajar Dalam Perkuliahan Anatomi Veteriner II

Tabel 3 menyajikan rangkuman hasil evaluasi proses belajar mengajar dalam praktikum Anatomi Veteriner II. Seperti halnya evaluasi untuk proses perkuliahan, evaluasi untuk proses praktikum pun mendapatkan nilai rata-rata yang baik, yaitu sebesar 78. Ada enam item yang mempunyai nilai  $\geq 80$ , yaitu point P 2 – 3, P 6 dan P 10 – 11.

Point P 2 – 3 memperlihatkan nilai yang tertinggi, yaitu 86. Hal ini mempunyai arti bahwa mahasiswa menyadari arti penting mengikuti dan melakukan



praktikum demi kelanjutan studi mereka. Selain itu, mahasiswa pun memandang bahwa setiap dosen pembimbing menguasai materi praktikum dengan baik.

Tabel 3. Rangkuman Evaluasi Manajerial Proses Belajar Mengajar pada Praktikum Anatomi Veteriner II

No.	Aspek yang Dinilai	IK Mahasiswa
P 1	Tujuan praktikum disampaikan dengan jelas	73
P 2	Praktikum ini bermanfaat bagi studi saya	86
P 3	Dosen menguasai materi praktikum dengan baik	86
P 4	Materi praktikum diberikan secara sistematis	82
P 5	Dosen menyediakan buku petunjuk praktikum	79
P 6	Materi praktikum menunjang kejelasan materi kuliah	80
P 7	Dosen menjelaskan materi dan prosedur praktikum dengan rinci	74
P 8	Dosen membimbing pelaksanaan praktikum secara intensif dan optimal	68
P 9	Dosen menyediakan waktu untuk mendiskusikan materi (sebelum dan selama praktikum)	73
P 10	Dosen memberikan evaluasi praktikum (pre-test, post-test, quis, laporan, UTS dan UAS)	82
P 11	Bahan dan alat praktikum tersedia dalam jumlah yang cukup memadai	82
	RATA – RATA	78

**Keterangan :** 1. Jumlah responden = 50 orang  
2. IK = Indeks Kepuasan mahasiswa

Point P 4 dan P 10 – 11 masing-masing bernilai 82. Point P 4 dan P 10 berkaitan erat dengan proses pelaksanaan praktikum. Mahasiswa menilai bahwa materi praktikum telah diberikan secara sistematis. Di sisi lain, mahasiswa beranggapan bahwa sarana dan prasarana praktikum di laboratorium Anatomi telah tersedia dalam jumlah yang cukup.

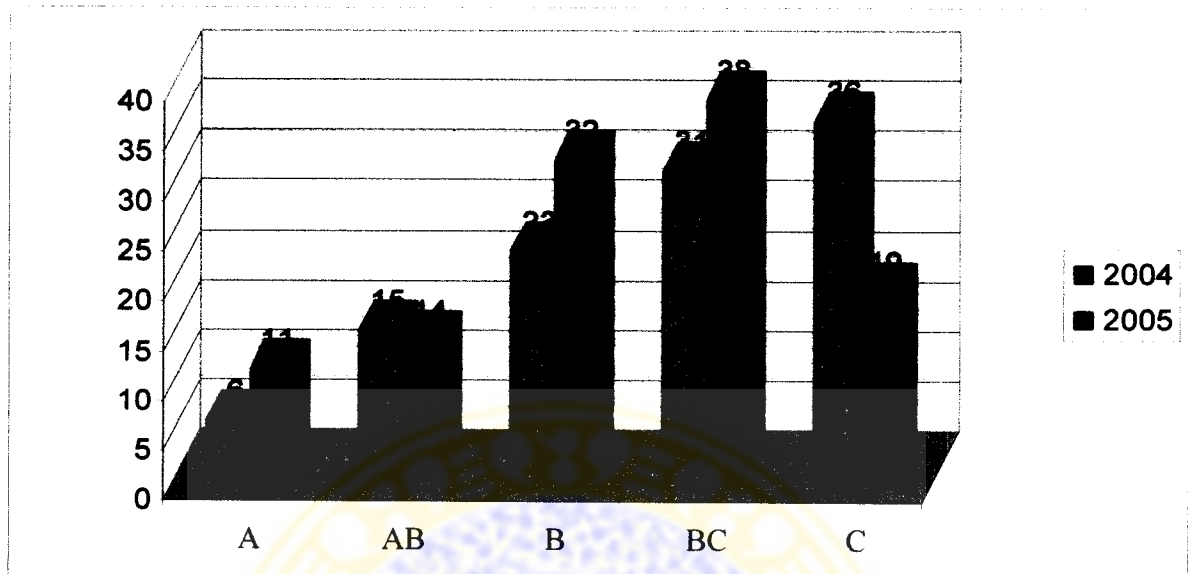
Point P 6 mempunyai nilai IK sebesar 80. point P 6 membuktikan bahwa materi yang diberikan di kelas seiring dengan materi yang ada di laboratorium. Dengan kata lain, kegiatan praktikum sangat membantu untuk mempermudah mahasiswa memahani dan menyerap topik-topik perkuliahan.

dan tidak menggunakan media instruksional berupa multimedia untuk setiap topik perkuliahan. Peningkatan tertinggi sebesar 4,24% dicapai oleh mahasiswa dengan nilai B. Peningkatan yang terjadi pada nilai A dan BC masing-masing sebesar 2,94% dan 1,18%. Lebih jauh, berdasarkan rata-rata kelasnya, kedua angkatan tersebut mempunyai kemampuan menyerapa materi perkuliahan yang tidak berbeda. Rata-rata kelas angkatan 2003/2004 dan angkatan 2004/2005 masing-masing adalah sebesar  $55.24 \pm 13.59$  dan  $55.63 \pm 10.74$ .

Tabel 4. Hasil Nilai Evaluasi Akhir Mahasiswa peserta Anatomi Veteriner sebelum dan sesudah Kegiatan

NILAI MUTU	Angkatan 2003/2004		Angkatan 2004/2005	
	Jumlah Mhs	%	Jumlah Mhs	%
A	6	4.65	11	7.59
AB	15	11.63	14	9.66
B	23	17.83	32	22.07
BC	31	24.03	38	26.21
C	36	27.91	19	13.10
D	10	7.75	18	12.41
E	8	6.20	13	8.97
Total	133	100	145	100

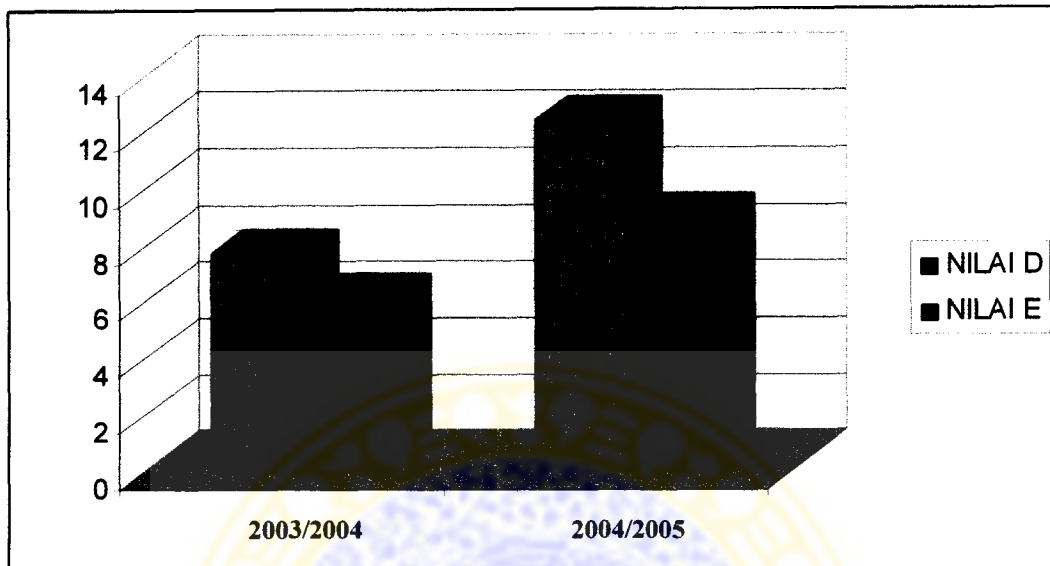
Berdasarkan data di atas, penyampaian setiap topik perkuliahan pada Anatomi Veteriner II yang menerapkan kelas paralel dan menggunakan media instruksional multimedia berdampak positif terhadap peningkatan prestasi mahasiswa. Diasumsikan, adanya kelas paralel membuat rasio dosen : mahasiswa menjadi lebih kecil. Dosen lebih intensif menyampaikan materi perkuliahan dan mahasiswa lebih mudah memahami maupun menyerap materi yang diberikan. Di sisi lain, tampilan multimedia yang menarik menstimulus mahasiswa untuk lebih berkonsentrasi pada materi perkuliahan. Secara umum, peningkatan prestasi mahasiswa yang mendapat nilai A, AB, B, BC dan C tergambar pada gambar 3.



Gambar 3. Diagram Batang Hasil Evaluasi Nilai Sebelum dan Sesudah Kegiatan

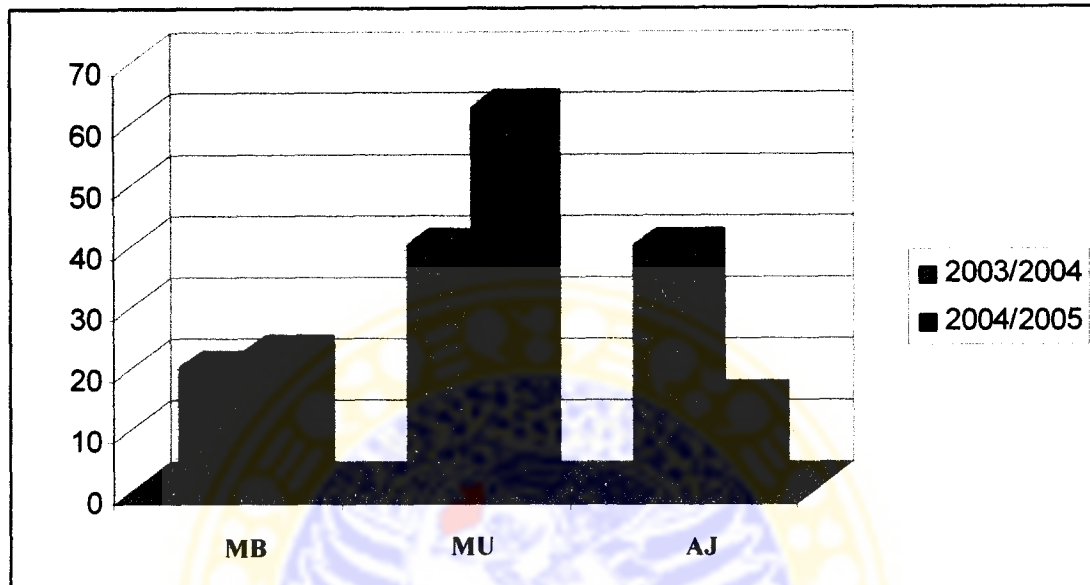
Tabel 4 menyajikan pula jumlah mahasiswa yang mendapatkan nilai D dan E. Mahasiswa angkatan 2003/2004 yang mendapat nilai D dan E masing-masing adalah 7,75% dan 6,20%. Total nilai D dan E mahasiswa angkatan 2003/2004 sebesar 13,95%. Adapun mahasiswa yang mendapat nilai D dan E pada angkatan 2004/2005 masing-masing 12,41% dan 8,97%. Total nilai D dan E pada angkatan 2004/2005 sebesar 21,38%. Berdasarkan data di atas tampak bahwa antara angkatan 2003/2004 dengan 2004/2005 terjadi peningkatan total nilai D dan E sebesar 7,43%. Nilai D meningkat sebesar 4,66%, sedangkan nilai E terjadi peningkatan sebesar 2,77%. Secara keseluruhan prestasi mahasiswa dengan nilai D dan E tersaji pada gambar 4.

MILIK  
PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA



Gambar 4. Diagram Batang Hasil Evaluasi Nilai D pada Angkatan 2003/2004 dan Angkatan 2004/2005

Kajian lebih jauh, berdasarkan latar belakang peserta matakuliah Anatomi Veteriner II, memperlihatkan bahwa nilai D dan E didominasi oleh mahasiswa ulang (MU) dan mahasiswa baru alih jenjang (AJ) yang memprogram mata kuliah Anatomi Veteriner II. Pada angkatan 2003/2004, MU dan AJ masing-masing memberikan kontribusi nilai D sebesar 40%, sehingga total MU dan AJ adalah 80%. Kecenderungan yang sama terlihat pada angkatan 2004/2005. MU dan AJ secara bersama-sama yang mempunyai nilai D sebesar 77,52%. Kontribusi terbesar dimiliki oleh mahasiswa ulang, yaitu sebesar 62,52%. Adapun MB, baik angkatan 2003/2004 maupun 2004/2005, memberikan kontribusi nilai D sekitar 20%.

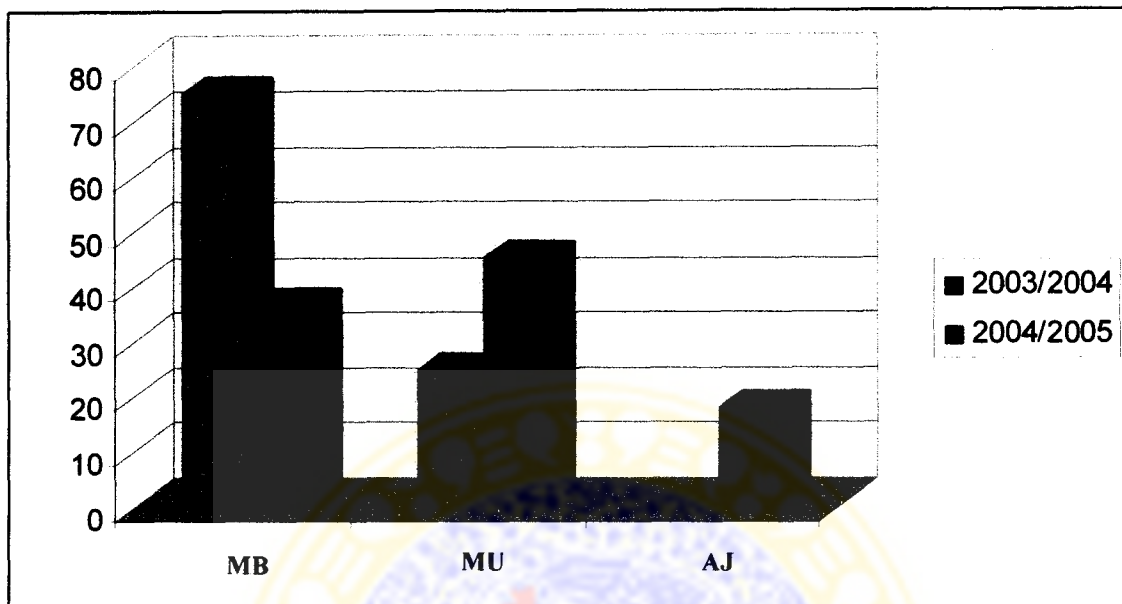


Gambar 5. Diagram Batang Mahasiswa dengan Nilai D pada Angkatan 2003/2004 dan 2004/2005

Gambar 5 memperlihatkan adanya peningkatan jumlah mahasiswa MB dan MU yang mendapat nilai D pada angkatan 2004/2005. Peningkatan terbesar terlihat pada mahasiswa MU sebesar 22,52%. Sedangkan jumlah MB pada angkatan 2004/2005 meningkat sebesar 2,48% dibandingkan dengan angkatan 2003/2004.

Hal yang berbeda terlihat pada mahasiswa alih jenjang. Jumlah mahasiswa angkatan 2003/2004 yang mendapat nilai D justru menurun bila dibandingkan dengan mahasiswa angkatan 2004/2005. Penurunan yang terjadi adalah sebesar 25%.

Kajian yang sama dilakukan pada mahasiswa peserta Anatomi Veteriner II yang mendapatkan nilai E. Pada angkatan 2003/2004, mahasiswa yang mendapatkan nilai E didominasi oleh mahasiswa baru, yaitu sebesar 75%. Sedangkan pada angkatan 2004/2005, nilai E justru didominasi oleh mahasiswa MU, yaitu sebesar 45,27%.



Gambar 6. Diagram Batang Mahasiswa dengan Nilai E Pada Angkatan 2004/2005 dan 2003/2004

Diagram batang pada gambar 6 memperlihatkan adanya penurunan jumlah MB yang mendapat nilai E. Mahasiswa MB angkatan 2004/2005 yang mendapat nilai E turun hingga 38,38% dibandingkan MB pada angkatan 2003/2004. Di sisi lain, mahasiswa MU dan AJ justru menunjukkan adanya peningkatan. Nilai E pada angkatan 2004/2005 meningkat sebesar 20,27% untuk mahasiswa MU. Peserta AJ yang mendapat nilai E pada angkatan 2004/2005 meningkat sebesar 18,11%.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN dan SARAN**

#### **Kesimpulan**

Mengacu pada hasil evaluasi yang telah dicapai selama pelaksanaan program ini disimpulkan bahwa sistem pembelajaran topografi Anatomi Veteriner dengan penerapan kelas paralel dan sarana multimedia / audiovisual pada semester II dapat meningkatkan daya tarik dan daya serap mahasiswa.

Indikator keberhasilan program ini dapat diamati melalui evaluasi proses belajar mengajar dan evaluasi hasil belajar mahasiswa.

Indeks kepuasan (IK) mahasiswa terhadap kinerja dosen untuk mata kuliah Anatomi II pada tahun ajaran 2004/2005, baik nilai perkuliahan dan praktikum, masing-masing adalah 78. Nilai IK 78 tergolong kategori “memuaskan”.

Nilai hasil belajar yang dicapai mahasiswa menunjukkan perbaikan, terutama pada mahasiswa baru (reguler). Namun, untuk mahasiswa ulang dan alih jenjang, penerapan kelas paralel dan sarana multimedia belum memberikan hasil yang memuaskan.

#### **S a r a n**

Saran yang dapat disampaikan kiranya kegiatan ini dapat menjadi landasan untuk mengevaluasi kinerja staf pengajar dan kegiatan laboratorium untuk melakukan penyempurnaan pada pelaksanaan PBM di masa mendatang.

Perlu diperhatikan kualitas mahasiswa alih jenjang saat penerimaan mahasiswa baru. Selain itu, perlu pula diperhatikan penjadualan ujian akhir maupun ujian perbaikan, terutama bagi mahasiswa ulang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aswin, Soedjono. 1992. Pendidikan Anatomi Berorientasi Klinik. Pendekatan Antisipatif Inovasi Pendidikan Kedokteran. Pertemuan Ilmiah Nasional.PAAI. Malang.
- Irawan P dan Trini P. 1997. Media Instruksional dan Pemberian Tugas dalam Mengajar di Perguruan Tinggi. Program Applied Approach. Bagian Tiga. PAU. Dirjen Dikti. Depdikbud. Jakarta.
- Irawan P. 1997. Evaluasi Proses Belajar Mengajar. Mengajar di Perguruan Tinggi. Program Applied Approach. Bagian Tiga. PAU. Dirjen Dikti. Depdikbud. Jakarta.
- Lily Budiardjo. 1997. Dosen dan Pemberian Tugas dalam Mengajar di Perguruan Tinggi. Program Applied Approach. Bagian Dua. PAU. Dirjen Dikti. Depdikbud. Jakarta. Hal. 7-12 dan 7-19
- Lily Budiardjo. 1997. Metode Instruksional. Dosen dan Pemberian Tugas dalam Mengajar di Perguruan Tinggi. Program Applied Approach. Bagian Tiga. PAU. Dirjen Dikti. Depdikbud. Jakarta.
- Suciati. 1997.Rekontruksi Mata Kuliah. Mengajar di Perguruan Tinggi. Program Applied Approach. Bagian Tiga. PAU. Dirjen Dikti. Depdikbud. Jakarta.
- Pedoman Pelaksanaan Pendidikan 2003. Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga.

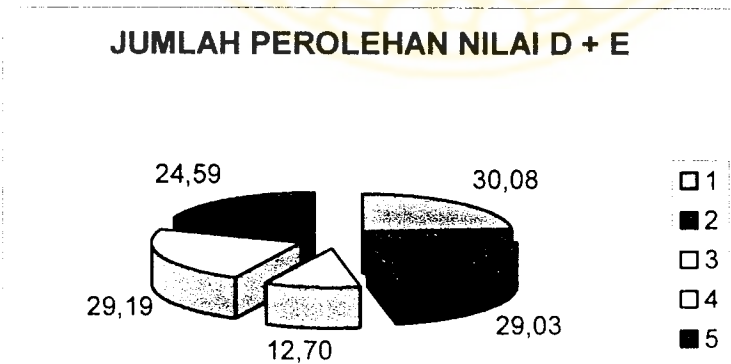
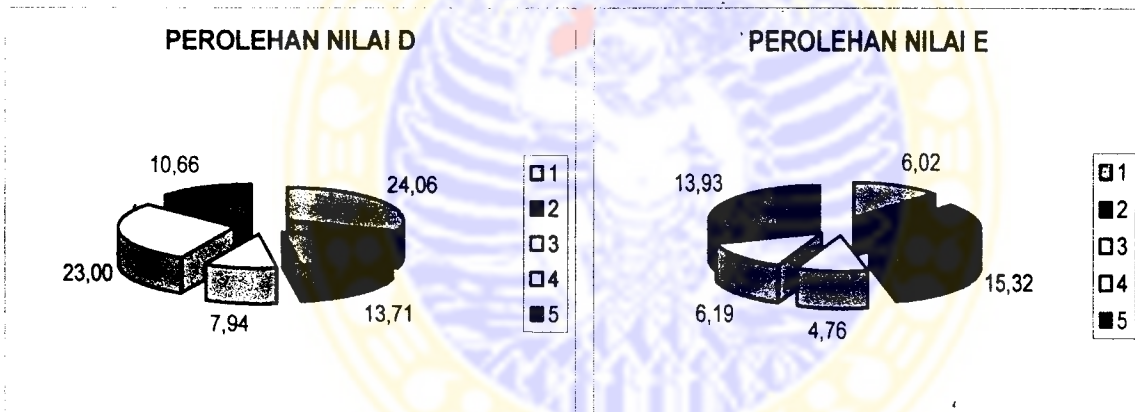


# LAMPIRAN



**1. Evaluasi PBM Lima Tahun Terakhir :**

NO.	TAHUN AJARAN	PEROLEHAN NILAI D (%)	PEROLEHAN NILAI E (%)	TOTAL NILAI D & E (%)
1.	1999 – 2000	10,65	13,93	34,58
2.	2000 – 2001	23,00	6,19	29,19
3.	20021 – 2002	7,94	4,76	12,70
4.	2002 – 2003	13,71	15,32	29,03
5.	2003 – 2004	24,06	6,02	30,08



**JADWAL PELAKSANAAN PERKULIAHAN ANATOMI II  
TAHUN AJARAN 2005 / 2006  
LABORATORIUM ANATOMI  
FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN  
UNIVERSITAS AIRLANGGA S U R A B A Y A**

No	Tanggal	Topik Kuliah/ Praktikum	Dosen Pengasuh	Beban Dosen (%)	
				Kuliah	Praktikum
1	01 Maret	Kaki Depan *  Kaki Belakang *	Benjamin Ch. T.  Yeni Dhamayanti	50.00%	100%
2	08 Maret				
3	15 Maret				
4	22 Maret				
5	29 Maret				
6	05 April				
7	12 April	Ujian Teori/Praktikum Kaki Depan		Tim Pelaksana	
8	19 April	Ujian Teori/Praktikum Kaki Belakang		Tim Pelaksana	
9	26 April	Dada Perut*  Kepala Leher*	Rudi SS  Sarmanu  Hana Eliyani  RTS Adikara	37.50%	100%
10	03 Mei				
11	10 Mei				
12	17 Mei				
13	31 Mei				
14	07 Juni	Ujian Teori/Praktikum Dada Perut		Tim Pelaksana	
15	14 Juni	Ujian Teori/Praktikum Kepala Leher		Tim Pelaksana	
16	21 Juni				

**Keterangan : \* adalah kelas paralel (Waktu sama, Dosen Berbeda, Mahasiswa Berbeda)  
Perkuliahan dilaksanakan setiap hari selasa pagi & dilanjutkan dengan  
Praktikum yang terbagi menjadi 2 shift**

## GARIS-GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN

a Kuliah	: Anatomi Veteriner II
e Mata Kuliah / SKS / Semester	: KHA 014 /3 (2-1) / II
kripsi Singkat	: Mata kuliah ini menjelaskan topografi Anatomi yaitu susunan jaringan dan organ pada regio kaki depan, abdomen thorax, kaki belakang dan kepala leher hewan.
an Instruksional Umum	: Setelah mengikuti kuliah ini, mahasiswa akan dapat memahami susunan jaringan dan organ tubuh (lokasi, nama, bentuk dan struktur) secara topografi anatomi dengan baik dan benar
syarat	: Anatomi Veteriner I

Tujuan Instruksional Khusus	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Metode	Media	Waktu	Bacaan
2	3	4	5	6	7	8
Menjelaskan Topografi Anatomi ( susunan jaringan dan organ pada regio kaki depan)	Topografi regio kaki depan	a.Regio Scapulo humerale lateral b.Regio Scapulo humerale medial c.regio Antebra chialis dan digiti	Ceramah	OHP	2 X 60" 2 X 60" 2 X 60"	1. : 743 , 776-777, 788 , 831 – 844, 976 – 981, 1031 – 1032., 1127 – 1135 2. : 1 – 34 3. : Vol 3 : 1 – 93 4. : 202 – 296. 5
Evaluasi	Topografi regio kaki depan				2 X 60"	
Menjelaskan Topografi Anatomi ( susunan jaringan dan organ pada regio Abdomenthorac)	Topografi Regio Abdomen Thorac	a.Regio Thorac b. Regio Abdomen c. Regio Abdomen dan thorac (System organ visceralis)	Ceramah	OHP	2 X 60" 2 X 60" 2 X 60"	1. : 776 – 778, 818 – 825, 884 – 915, 928 – 936, 937 – 939, 981 – 985, 1002 – 1003, 1054 –1057, 1059 –1063, 1135 – 1136, 1155 – 1169, 1170 – 1179. 2. : 35 – 101. 3. : Vol 2 : 9 - 200. 4 : 48 – 129. 6.
Evaluasi	Topografi Regio Abdomen Thorac				2 x 60 "	
Menjelaskan Topografi Anatomi ( susunan jaringan dan organ pada regio kaki belakang)	Topografi regio Kaki belakang	a.Regio pelvis dan femoris lateral b.Regio pelvis dan femoris medial	Ceramah	OHP	2 X 60" 2 X 60"	1. : 755 – 762, 825 – 830, 847 – 860, 939 – 954, 985, 993 – 1002, 1019 – 1022, 1136 – 1151, 1169 – 1170 2. : 102 – 132.

## INSTRUMEN EVALUASI PROSES BELAJAR MENGAJAR DALAM PERKULIAHAN

Nama Mata Kuliah :  
Nama Dosen Pengasuh Mata Kuliah :

### Petunjuk :

- a. Berikanlah penilaian yang obyektif dan daftar isian ini bersifat anonim sehingga kerahasiaan identitas anda terjamin
- b. Lingkari salah satu angka dikolom sebelah kanan ini
- 1 = sangat tidak setuju (STS)                      4 = setuju (S)  
2 = tidak setuju (TS)                                5 = sangat setuju (SS)

No	Aspek Yang Ditilai	STS	TS	S	SS
1.	Tujuan mata kuliah disampaikan dengan jelas	1	2	4	5
2.	Perkuliahan ini bermanfaat bagi studi saya	1	2	4	5
3.	Bahan perkuliahan diberikan secara sistematis	1	2	4	5
4.	Dosen memberikan alat bantu pembelajaran (hand-out, diktat, bahan ajar)	1	2	4	5
5.	Buku acuan yang dipakai perkuliahan mutakhir	1	2	4	5
6.	Dosen menguasai materi perkuliahan dengan baik	1	2	4	5
7.	Dosen menjelaskan materi perkuliahan dengan baik	1	2	4	5
8.	Dosen menanggapi pertanyaan atau komentar dengan baik	1	2	4	5
9.	Dosen menggunakan variasi metode pembelajaran (ceramah, diskusi, praktek, dsb)	1	2	4	5
10.	Dosen memberikan contoh atau ilustrasi nyata yang sesuai dengan topik yang dibahas	1	2	4	5
11.	Dosen memulai dan mengakhiri perkuliahan sesuai alokasi waktu	1	2	4	5
12.	Kehadiran dosen sesuai dengan jumlah tatap muka yang direncanakan	1	2	4	5
13.	Dosen menggunakan berbagai medi pembelajaran (papan tulis, alat peraga, gambar, OHP, slide, dsb)	1	2	4	5
14.	Dosen memberikan balikan terhadap evaluasi hasil belajar (quis, tugas, atau UTS)	1	2	4	5
15.	Dosen memberikan perkuliahan dengan empati (serius, semangat, konsentrasi penuh)	1	2	4	5

Kritik dan Saran :

.....

.....

.....

.....

**INSTRUMEN EVALUASI PROSES BELAJAR MENGAJAR  
DALAM PRAKTIKUM**

Nama Mata Kuliah :

Nama Dosen Pengasuh Praktikum :

**Petunjuk :**

c. Berikanlah penilaian yang obyektif dan daftar isian ini bersifat anonim sehingga kerahasiaan identitas anda terjamin

d. Lingkari salah satu angka dikolom sebelah kanan ini

1 = sangat tidak setuju (STS)

4 = setuju (S)

2 = tidak setuju (TS)

5 = sangat setuju (SS)

No	Aspek Yang Dinilai	STS	TS	S	SS
1.	Tujuan praktikum disampaikan dengan jelas	1	2	4	5
2.	Praktikum ini bermanfaat bagi studi saya	1	2	4	5
3.	Dosen menguasai materi praktikum dengan baik	1	2	4	5
4.	Materi praktikum diberikan secara sistematis	1	2	4	5
5.	Dosen menyediakan buku petunjuk praktikum	1	2	4	5
6.	Materi praktikum menunjang kejelasan materi kuliah	1	2	4	5
7.	Dosen menjelaskan materi dan prosedur praktikum dengan rinci	1	2	4	5
8.	Dosen membimbing pelaksanaan praktikum secara intensif dan optimal	1	2	4	5
9.	Dosen menyediakan waktu untuk mendiskusikan materi (sebelum dan selama praktikum)	1	2	4	5
10.	Dosen memberikan evaluasi praktikum (pre-test, post-test, quis, laporan, UTS dan Uas)	1	2	4	5
11.	Bahan dan alat praktikum tersedia dalam jumlah yang cukup memadai	1	2	4	5

**Kritik dan Saran :**

.....

.....

.....

.....

DOSEN : BC. TEHUPURIN

Mata Kuliah : ANATOMI VETERINER

Case No.	V1	V2	V3	V4	V5	V6	V7	V8	V9	V10	V11	V12	V13	V14	V15	RATA2
1	2	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	3	2	3
2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3
3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
5	4	4	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3
6	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
7	2	4	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3
8	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
9	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
10	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
11	3	4	3	4	4	4	2	1	2	2	2	3	4	4	3	3
12	3	4	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3
13	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
15	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3
16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
17	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
19	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3
20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
22	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3
23	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
24	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3
25	2	3	2	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3
26	2	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	3	2	3
27	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3
28	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
29	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
30	4	4	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3
31	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
32	2	4	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3
33	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
34	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
35	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
36	3	4	3	4	4	4	2	1	2	2	2	3	4	4	3	3
37	3	4	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3
38	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
39	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
40	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3
41	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
42	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
43	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3
44	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
45	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
46	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3
47	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
48	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3
49	2	3	2	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3
50	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
<b>Jumlah</b>	<b>135</b>	<b>163</b>	<b>141</b>	<b>155</b>	<b>143</b>	<b>155</b>	<b>127</b>	<b>133</b>	<b>139</b>	<b>137</b>	<b>143</b>	<b>147</b>	<b>149</b>	<b>147</b>	<b>135</b>	<b>2149</b>
<b>IK</b>	<b>68</b>	<b>82</b>	<b>71</b>	<b>78</b>	<b>72</b>	<b>78</b>	<b>64</b>	<b>67</b>	<b>70</b>	<b>69</b>	<b>72</b>	<b>74</b>	<b>75</b>	<b>74</b>	<b>68</b>	<b>72</b>

DOSEN : RTS. ADIKARA

Mata Kuliah : ANATOMI VETERINER

Case No.	V1	V2	V3	V4	V5	V6	V7	V8	V9	V10	V11	V12	V13	V14	V15	RATA2
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	1	3
3	4	3	2	4	4	4	3	4	2	4	3	3	4	1	1	3
4	2	3	1	3	3	1	1	1	2	2	3	3	3	3	2	2
5	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
7	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
9	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3
10	2	4	4	3	3	2	3	2	3	4	4	3	3	3	4	3
11	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
12	2	4	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3
13	2	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4
14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
15	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
16	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
17	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3
18	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3
19	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3
20	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
21	3	4	2	2	2	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3
22	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	2	3	2	3
23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
24	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
25	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3
26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
27	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	1	3
28	4	3	2	4	4	4	3	4	2	4	3	3	4	1	1	3
29	2	3	1	3	3	1	1	1	2	2	3	3	3	3	2	2
30	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
31	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
32	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3
33	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
34	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3
35	2	4	4	3	3	2	3	2	3	4	4	3	3	3	4	3
36	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
37	2	4	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3
38	2	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4
39	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
40	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
41	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
42	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3
43	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3
44	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3
45	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
46	3	4	2	2	2	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3
47	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	2	3	2	3
48	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
49	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
50	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3
<b>Jumlah</b>	<b>140</b>	<b>162</b>	<b>140</b>	<b>144</b>	<b>140</b>	<b>148</b>	<b>140</b>	<b>140</b>	<b>134</b>	<b>148</b>	<b>152</b>	<b>152</b>	<b>152</b>	<b>144</b>	<b>138</b>	<b>2174</b>
<b>IK</b>	<b>70</b>	<b>81</b>	<b>70</b>	<b>72</b>	<b>70</b>	<b>74</b>	<b>70</b>	<b>70</b>	<b>67</b>	<b>74</b>	<b>76</b>	<b>76</b>	<b>76</b>	<b>72</b>	<b>69</b>	<b>72</b>



DOSEN : RUDY SOEKAMTO S.

Mata Kuliah : ANATOMI VETERINER

Case No.	V1	V2	V3	V4	V5	V6	V7	V8	V9	V10	V11	V12	V13	V14	V15	RATA2
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
5	3	4	3	4	2	4	4	1	4	3	3	3	4	3	3	3
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
7	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
8	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
10	2	4	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3
11	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
13	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3
14	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
15	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3
16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
18	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
19	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
20	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
21	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3
22	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
24	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
26	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
27	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
28	3	3	2	4	4	3	3	4	2	4	3	3	4	1	2	3
29	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3
30	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3
31	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
32	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4
33	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
34	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
35	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
36	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
37	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
38	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
39	3	4	3	2	1	2	3	2	3	2	3	4	4	3	4	3
40	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4
41	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
42	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3
43	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
44	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
45	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
46	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
47	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
48	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3
49	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
50	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
<b>Jumlah</b>	<b>154</b>	<b>171</b>	<b>152</b>	<b>163</b>	<b>152</b>	<b>161</b>	<b>159</b>	<b>154</b>	<b>156</b>	<b>156</b>	<b>154</b>	<b>158</b>	<b>160</b>	<b>156</b>	<b>154</b>	<b>2360</b>
IK	77	86	76	82	76	81	80	77	78	78	77	79	80	78	77	79

DOSEN : HANA ELIYANI

Mata Kuliah : ANATOMI VETERINER

Case No.	V1	V2	V3	V4	V5	V6	V7	V8	V9	V10	V11	V12	V13	V14	V15	RATA2
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4
4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
6	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
7	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3
9	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
12	3	4	3	4	4	4	4	4	2	3	1	2	4	4	3	3
13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
17	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3
18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
19	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3
20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
22	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4
23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
25	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4
26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
29	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4
30	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3
31	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
32	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
33	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3
34	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3
35	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
36	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
37	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
38	3	4	3	4	4	4	4	4	2	3	1	2	4	4	3	3
39	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
40	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
41	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
42	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
43	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3
44	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
45	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3
46	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
47	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
48	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4
49	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
50	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
<b>Jumlah</b>	<b>155</b>	<b>169</b>	<b>153</b>	<b>163</b>	<b>159</b>	<b>156</b>	<b>154</b>	<b>152</b>	<b>151</b>	<b>153</b>	<b>149</b>	<b>159</b>	<b>159</b>	<b>161</b>	<b>155</b>	<b>2348</b>
IK	78	85	77	82	80	78	77	76	76	77	75	80	80	81	78	78

DOSEN : YENI DHAMAYANTI  
Mata Kuliah : ANATOMI VETERINER

Case No.	V1	V2	V3	V4	V5	V6	V7	V8	V9	V10	V11	V12	V13	V14	V15	RATA2
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3
5	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
6	4	3	2	4	4	4	4	4	2	4	3	3	4	2	2	3
7	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	1	4	3	4	4	3
8	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4
9	4	4	3	4	4	2	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3
10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
11	3	3	2	4	2	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3
12	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
13	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
14	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3
15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
16	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4
17	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3
18	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3
19	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
23	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
24	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3
25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
27	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3
28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3
29	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
30	4	3	2	4	4	4	4	4	2	4	3	3	4	2	2	3
31	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	1	4	3	4	4	3
32	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4
33	4	4	3	4	4	2	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3
34	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
35	3	3	2	4	2	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3
36	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
37	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
38	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3
39	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
40	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4
41	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3
42	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3
43	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4
44	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
45	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
46	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
47	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
48	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3
49	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
50	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
<b>Jumlah</b>	<b>170</b>	<b>180</b>	<b>158</b>	<b>174</b>	<b>156</b>	<b>168</b>	<b>164</b>	<b>162</b>	<b>156</b>	<b>174</b>	<b>152</b>	<b>164</b>	<b>168</b>	<b>164</b>	<b>160</b>	<b>2470</b>
<b>IK</b>	<b>85</b>	<b>90</b>	<b>79</b>	<b>87</b>	<b>78</b>	<b>84</b>	<b>82</b>	<b>81</b>	<b>78</b>	<b>87</b>	<b>76</b>	<b>82</b>	<b>84</b>	<b>82</b>	<b>80</b>	<b>82</b>

**INDEKS KEPUASAN MAHASISWA  
TERHADAP DOSEN PRAKTIKUM ANATOMI VETERINER II  
MATA PRAKTIKUM : ANATOMI VETERINER II/2005**

Case No.	V1	V2	V3	V4	V5	V6	V7	V8	V9	V10	V11	Rata-rata
1	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3
5	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3
6	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3
7	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
9	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4
10	3	4	3	3	3	2	2	2	3	4	4	3
11	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3
12	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3
13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
14	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3
15	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
17	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4
18	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
19	3	4	4	3	3	4	3	2	3	3	4	3
20	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
21	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3
22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
23	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
24	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3
25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
26	3	4	4	3	3	4	3	2	3	3	4	3
27	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3
28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
29	2	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3
30	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
31	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	4	3
32	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
33	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
34	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
35	3	4	4	3	3	3	2	2	3	4	4	3
36	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4
37	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4
38	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
39	3	4	4	3	3	4	3	2	3	3	4	3
40	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	4	3
41	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
42	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
43	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
44	3	4	4	3	3	3	2	2	3	4	4	3
45	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4
46	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4
47	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
48	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4
49	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4
50	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
<b>Jumlah</b>	<b>76</b>	<b>80</b>	<b>80</b>	<b>85</b>	<b>82</b>	<b>83</b>	<b>77</b>	<b>71</b>	<b>76</b>	<b>85</b>	<b>85</b>	<b>998</b>
<b>IK</b>	<b>70</b>	<b>86</b>	<b>86</b>	<b>82</b>	<b>78</b>	<b>80</b>	<b>74</b>	<b>68</b>	<b>72</b>	<b>82</b>	<b>82</b>	<b>78</b>

**EVALUASI ANATOMI VETERINER II (KHA014)**  
**LABORATORIUM ANATOMI VETERINER**  
**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN UNIVERSITAS AIRLANGGA**

		KADEP		KABEL			KEPLEH			ABTHOR				u.p.	
		PRAK	TEORI	TUGAS	PRAK	TEORI	TUGAS	PRAK	TEORI	TUGAS	PRAK	TEORI			
069712465	DORKAS Y.L. IMBIRI	36	38	50	66	54	68	60	40	50	46	50	48.59	D	C
069812545	TRAYAN T.P.	25	34	60	46	46	68	32	35	65	36	46	41.30	E	D
060112866	FAJRIYANTI Q.	47	44	65	42	47	47	35	20	47	16	55	40.85	E	D
060112889	DESSI KURNIANDRI	74	70	72	72	88	68	62	60	65	68	61	69.37	AB	
060112891	ROFIQUL A'LA	32	14	62	25	49	63	22	35	60	40	48	37.30	E	E
060112900	GANGGA A.W.	72	64	62	50	70	55	40	40	63	58	51	56.30	C	
060112917	YOSALIA F.S.	76	80	72	65	57	64	58	74	60	26	40	61.11	BC	
060112932	TAN MEY HWA	37	58	60	29	43	65	40	45	65	30	42	44.96	E	B
060112947	FRANS TITO	39	46	62	49	49	65	30	30	50	32	44	42.70	E	D
060213019	YALA SHINTARA	59	70	70	52	61	66	53	52	60	48	75	61.19	BC	
060213074	ANGELA MELINDA	73	74	67	44	66	63	60	40	65	50	43	57.07	C	B
060233095	ARIZA V. MUFIDAH	47	50	60	61	66	57	54	37	64	36	55	52.19	D	D
060233106	SULIS SETIO WATI	56	60	60	64	41	66	52	38	63	50	23	47.44	E	E
060313218	ROSETA IRMAWATI	20	58	67	43	69	50	30	30	50	36	38	44.63	E	D
060333116	LENT LULIA H.	70	58	67	74	77	68	78	57	62	86	69	68.78	B	
060333124	YOSSI SIGIT	51	44	65	50	55	62	30	35	70	58	48	41.15	E	D/C
060413233	Rr. DONA ARKA	35	32	68	56	65	69	50	35	70	53	51	49.15	D	B
060413234	SYARIFUDIN HIDAYAT	67	86	75	57	78	67	42	52	70	54	60	65.04	B	
060413235	TIRTA MAHENDRA	51	32	63	61	40	67	52	40	65	55	29	44.33	E	
060413237	AHMARANING W.S.P.U	49	58	65	62	48	69	46	46	65	41	53	52.41	D	
060413240	NOVI ROSALIN	73	78	62	78	40	67	65	40	68	64	54	59.44	BC	
060413241	DESTY APRITYA	83	84	73	78	92	69	72	90	70	96	75	82.74	A	
060413242	TRI ROSA R.S.	23	48	63	37	43	64	38	20	65	30	53	40.89	E	
060413243	INDAH LESTARI	53	68	70	73	75	70	34	58	70	32	48	58.89	BC	
060413245	KATERINE A.	65	58	75	66	82	70	80	56	70	74	69	68.33	B	
060413248	ANNISA RACI YANIESA	51	38	60	51	63	67	50	35	68	52	37	47.96	D	
060413249	DHIAN AYU KOMALASARI	53	44	75	53	61	70	65	30	70	73	54	54.04	C	
060413251	DONY BINDARIYANTO	67	54	72	84	92	68	83	71	60	82	72	73.63	AB	
060413252	ARFIANDY NOORRAHMAN	57	74	77	40	38	66	70	50	68	63	49	56.11	C	
060413253	E N G G A R H.	61	58	75	50	56	71	42	52	68	38	34	51.70	D	
060413262	DIANTI S.K.D.	71	60	67	75	77	68	66	74	60	73	60	68.48	B	
060413270	ENDHAH KUSUMANINGRUM	67	54	62	72	98	68	83	79	70	76	66	73.48	AB	
060413271	ASTRIA ARDIKA	56	68	68	76	95	71	73	79	60	88	78	76.48	A	
060413275	PURWANINGTYAS	56	68	75	76	47	69	65	53	70	65	73	63.04	BC	
060413281	LAKSMI BUDIWARDHANI	75	64	65	34	66	67	42	53	68	38	43	54.89	C	
060413283	T. AYU YULIAMARINI B.	67	94	80	86	93	70	85	92	70	70	64	81.78	A	

## ADLN - Perpustakaan Unair

060413285	VERONIKA P. WULANDARI	74	62	75	81	84	70	77	67	70	65	50	68.93	B
060413286	UMAR SAMSUDIN	59	50	62	40	67	67	54	42	63	46	42	51.63	D
060413291	YUSLINA EKASARI	57	28	68	68	63	67	60	45	67	64	29	50.37	D
060413297	WINANTYA ADI S.	53	44	72	52	58	68	50	35	60	28	47	48.22	D
060413299	YULIA ENDAH S.	77	60	67	72	80	68	75	88	70	65	57	71.22	AB
060413301	BETA ARDHIANDINI PUTRI	17	42	73	69	47	67	38	42	70	37	49	46.37	E
060413302	GIGIH SETIAWAN	75	84	67	86	95	68	77	74	70	94	70	80.04	A
060413304	NOVALIA DEWI	75	68	67	75	99	65	70	74	60	76	51	72.30	AB
060413305	JOKO DWI WIJAYANTO	33	28	50	26	59	66	56	40	60	46	54	45.26	E
060413308	NUR PURBA PRIAMBADA	85	66	60	73	83	65	60	71	70	74	70	71.81	AB
060413309	AGUNG PRASETYA L.	73	56	73	62	75	69	78	70	70	78	67	69.11	D
060413310	A D I N D A	49	48	65	50	51	69	56	40	70	47	45	49.78	D
060413312	PANDU WIRAWAN	77	66	65	67	85	68	66	45	65	78	54	65.70	B
060413313	RICKY NELSON BUDIONO	49	26	77	18	46	68	62	47	66	6	46	42.26	E
060413315	GALUH PANCAWARDANI	53	58	67	62	66	70	57	62	70	47	56	59.74	BC
060413316	DANANG PRASETYO H.	41	44	73	62	75	68	36	51	70	65	40	54.04	C
060413317	PENI LESTARI	73	76	70	70	73	65	60	77	70	60	54	68.56	B
060413318	SONNY HANDARU	65	42	73	34	44	65	40	45	66	19	40	44.59	E
060413319	MELATI AYU HANDAYANI	63	50	70	44	64	70	56	45	70	44	42	52.89	D
060413320	JAMILATUL 'ATHIA FARIKHA	81	80	75	76	87	70	75	80	70	74	60	76.11	A
060413323	ALVI AQUARIYANTI	49	58	70	68	80	67	40	47	68	62	56	59.52	BC
060413324	ERA YULIANDAYANI	77	52	72	70	63	65	48	42	70	70	30	55.00	C
060413325	HARTANTA BARUS	69	56	78	62	74	69	67	65	70	72	65	66.56	B
060413326	RATIH ARI SUSANTI	58	50	63	67	58	68	60	54	65	70	40	56.07	C
060413328	I S M A W A T I	77	66	68	76	72	66	67	60	50	76	69	68.30	B
060413329	ELLY ANGGRAINI	67	46	65	60	55	71	68	51	70	65	59	58.15	C
060413330	ERIK JASMIKO	63	60	63	75	70	66	66	62	65	76	43	62.74	BC
060413331	RENTI TRI HATMAYA	55	56	63	66	60	71	62	40	70	81	70	60.59	BC
060413332	FITRIA ARDHIANI	77	72	72	79	99	66	82	77	70	77	69	78.00	A
060413333	RATNA WIDYAWATI	75	46	70	58	64	69	67	63	67	45	51	58.96	BC
060413334	FIRMAN KRISTIANTO S.	63	54	73	81	93	68	75	55	70	70	73	69.96	AB
060413335	CINDY AYU ANASTASIA	67	62	73	64	77	68	70	61	65	59	66	66.30	B
060413336	SILVIA CANDRAKURNIATI	51	70	68	56	81	71	69	57	70	55	46	62.48	BC
060413337	FARIS DIPUTRO	71	76	75	82	94	68	81	62	70	81	52	73.30	AB
060413338	NOVITA CASTALIA	63	70	63	29	59	66	50	52	62	60	58	57.44	C
060413339	FIRA YANI INDAH P.	79	68	75	67	80	66	52	62	60	65	76	69.30	B
060413340	DHITA PRATIWI	69	76	60	76	71	68	66	48	62	70	60	65.63	B
060413341	RENI RACHMANINGSIH	17	26	62	24	55	68	46	30	70	14	16	33.70	E
060413342	MUHAMMAD NOOR RAHMAN	69	58	78	83	79	71	83	76	70	94	65	73.67	AB
060413343	GEORGIUS ARIZCHI S.K.	68	76	70	76	91	71	63	72	68	79	76	75.59	A
060413344	A N D R E A S	75	78	67	54	50	65	67	78	62	70	57	65.85	B
060413345	RIZKY MEIKASARI	75	56	73	79	95	69	79	81	70	82	81	77.56	A

ADLN Perpustakaan Unair														
060413346	FERRY RIKHFANI	85	62	77	84	87	70	79	74	65	74	58	73.33	AB
060413348	DESI RETNO W.	69	46	63	49	62	65	66	56	70	72	47	57.56	C
060413349	INTAN MAYA R.	81	62	78	74	70	71	50	62	63	82	55	66.00	B
060413350	ZAENAL MUSTAKIM	59	58	75	65	75	67	69	50	70	64	85	66.59	B
060413351	NOURMALA FAHNI	65	46	73	71	53	66	50	53	69	80	61	58.96	BC
060413352	SHANTI TRI P.	48	48	63	42	39	67	67	45	70	47	44	48.59	D
060413354	L. JAMALUDDIN	71	66	65	64	71	67	74	79	68	66	71	70.30	AB
060413355	NOVY SUSANTY	61	68	70	67	72	71	50	40	63	68	57	60.89	BC
060413356	MUH, FAQIH MAPPATUNRU	69	66	65	66	49	63	60	60	70	75	55	61.41	BC
060413357	NUR SAIDAH SAID	66	50	65	70	54	68	40	56	64	80	73	60.78	BC
060413360	RESMITA CITRA RIZKY	57	62	73	59	70	67	52	47	70	44	49	57.26	C
060413361	DEKA ULI FAHRODI	63	48	75	76	65	71	46	55	68	79	67	62.30	BC
060413362	ANITA TRI PARYANTI	65	48	68	53	74	67	62	50	50	74	34	56.19	C
060413365	TRI RETNO WATI	59	36	72	41	47	68	44	30	70	37	45	44.59	E
060413366	TRI LESTARI	61	60	73	48	63	65	65	61	70	54	62	61.04	BC
060413367	PRITTA APRILLINA A.	47	44	70	75	59	67	50	45	70	72	54	55.67	C
060413368	LESTY ARINI	63	62	72	63	69	65	60	42	70	50	32	55.52	C
060413369	LIDYA NOVITA SARI	63	40	70	52	75	69	47	50	70	66	38	54.70	C
060413370	VIKI MUSTAFA	69	66	67	63	63	68	55	57	70	79	57	63.30	BC
060413371	MAREK YOHANA KURNIABUDHI	47	50	78	52	71	69	60	75	70	72	77	65.59	B
060413372	RATIH ARIFIANI	59	46	63	52	40	67	52	46	68	58	62	52.44	D
060413373	ALFI SYAKHRUL	65	48	63	52	60	64	46	30	60	63	24	47.67	E
060413374	ANITA REZKY A.	67	56	62	72	69	66	35	51	65	68	55	59.30	BC
060413375	M. TEGUH S.	47	24	63	47	75	62	52	35	60	40	48	47.59	E
060413376	JEREMIA SIBARANI	83	76	75	71	60	69	80	72	70	58	50	67.78	B
060413380	KUNTI TIRTASARI	63	46	72	67	64	68	60	46	67	70	50	57.44	C
060413383	CHRISTINA ANDRIANI	69	48	63	66	60	70	75	73	63	73	37	60.52	BC
060433231	DONNY SUSANTO	61	66	65	46	52	67	42	45	66	62	54	55.11	C
060433232	JESISCA J.D.N.	71	58	75	55	59	67	63	55	66	61	47	58.67	BC
060433254	DHEVIE KENNY A.	41	54	70	41	60	67	66	45	66	46	37	50.93	D
060433255	ALI MUBIN	70	54	72	82	76	68	60	57	65	66	58	64.48	B
060433256	RONI IKA N.	47	72	72	57	63	64	60	54	63	69	76	63.89	BC
060433257	NOVARIDA H.N.	54	52	65	49	56	65	66	54	68	57	64	57.56	C
060433258	DIAN AYU PRADINI	57	70	73	72	59	67	60	46	70	56	44	58.37	C
060433259	ANDIK SETIAWAN	71	54	65	62	56	67	42	35	65	58	60	54.93	C
060433260	LUSIA ADITYANINGTYAS	81	88	75	86	76	68	90	65	67	72	69	76.30	A
060433261	AHMAD NASIRUDDIN	68	74	73	68	84	62	62	51	60	60	55	65.44	B
060433263	RIVI DWI YANTO	71	72	72	78	95	68	90	64	70	82	76	77.04	A
060433264	PRASIDI ANUGRAHA	55	74	65	64	51	65	30	42	66	54	73	57.85	C
060433265	TAUFIQ BAHAR	67	58	50	72	81	67	63	60	70	76	53	64.85	B
060433266	EDI SUSANTO	51	52	67	66	54	67	58	45	64	50	49	53.63	C
060433267	NELLA ROSARIA	43	62	73	68	65	67	60	46	60	57	25	53.63	C

## ADLN - Perpustakaan Unair

060433268	ULUMIL HUDA	63	48	63	61	49	67	51	70	68	72	65	60.00	BC
060433272	DWI PUSPITASARI	43	48	65	41	58	67	46	25	65	23	21	41.15	E
060433273	ANITA MARGARETHA	46	56	72	42	54	68	65	40	67	56	50	52.78	D
060433274	AGUS PUJI W.	37	50	68	38	55	67	30	40	65	50	55	48.52	D
060433277	R A H M A N I	59	60	68	84	71	67	68	53	65	70	42	61.70	BC
060433279	SEPTY AYU D.W.	62	42	68	49	75	67	42	30	60	37	18	45.74	E
060433385	S U G I A R T I	55	46	68	64	48	65	54	32	63	51	38	48.15	D
060433387	FAIZAL D.T.	46	52	67	66	61	68	65	57	66	76	74	62.33	BC
060433388	OLAN RAHAYU PUJI A.N.	51	60	75	40	43	69	44	30	50	41	21	43.04	E
060433390	ICHASANUL ISFAHANY	31	40	68	20	38	65	20	20	60	40	47	36.85	E
060433391	YUYUS CITRA P.	29	44	60	28	49	62	42	30	67	49	32	40.93	E
060433392	H O S I N	59	64	72	44	49	67	80	63	50	63	56	59.59	BC
060433393	M. JOKO PURNOMO	21	10	73	24	31	65	20	20	60	18	62	31.70	E
060433394	CITRA SARI	67	74	72	86	91	66	78	64	62	82	54	72.52	AB
060433395	RATIH ANGGRAINI	23	54	68	15	39	60	41	35	65	28	18	36.70	E
060433396	VIVI YUHARNI	69	58	68	79	70	67	62	65	68	79	53	65.37	B
060433397	DHARMA PABUNDU	71	60	62	48	59	68	50	45	65	61	60	57.44	C
060433398	MUDHITA Z.R.	51	76	75	75	95	69	77	63	70	90	78	75.85	A
060433399	TAUFIQ MARZUQI	67	72	77	62	60	68	38	37	70	62	81	61.96	BC

8,149.63

58.63

10.74